



**PELUANG DAN TANTANGAN *FINANCIAL
TECHNOLOGY (FINTECH)* PADA
PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH
RANTAUPRAPAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

WIDIYA HARUM HASIBUAN

NIM. 18 401 00040

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PELUANG DAN TANTANGAN *FINANCIAL*
TECHNOLOGY (FINTECH) PADA
PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH
RANTAUPRAPAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**WIDIYA HARUM HASIBUAN
NIM. 18 401 00040**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PELUANG DAN TANTANGAN *FINANCIAL
TECHNOLOGY (FINTECH)* PADA
PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH
RANTAUPRAPAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**WIDIYA HARUM HASIBUAN
NIM. 18 401 00040**

Pembimbing I

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

Pembimbing II

**Ferri Afadri, S.E.I., MIE
NIP. 19940928 2020121 007**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **WIDIYA HARUM HASIBUAN**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 17 Maret 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **WIDIYA HARUM HASIBUAN** yang berjudul **"Peluang dan Tantangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap., S.H.I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Ferri Alfadri, S.E.I., M.E
NIP.19940928 20200121 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **WIDIYA HARUM HASIBUAN**
NIM : 18 401 00040
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peluang dan Tantangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Maret 2023

Saya yang Menyatakan,



WIDIYA HARUM HASIBUAN
NIM. 18 401 00040

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : WIDIYA HARUM HASIBUAN
NIM : 18 401 00040
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Peluang dan Tantangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada tanggal 17 Maret 2023
Yang menyatakan,



WIDIYA HARUM HASIBUAN
NIM. 18 401 00040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Widiya Harum Hasibuan
NIM : 18 401 00040
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peluang dan Tantangan Financial Technology (FINTECH) Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris

Ihdhi Aini, M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Ihdhi Aini, M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2009109301

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP. 1993024 202012 2 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin / 17 April 2023
Pukul : 09.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 70,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,53
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PELUANG DAN TANTANGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* PADA PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH RANTAUPRAPAT

NAMA : WIDIYA HARUM HASIBUAN
NIM : 18 401 00040
IPK : 3.53
PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 16 Juni 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : WIDIYA HARUM HASIBUAN
NIM : 18 401 00040
JUDUL SKRIPSI : PELUANG DAN TANTANGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* PADA PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH RANTAUPRAPAT

Perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang sangat signifikan pada industri keuangan, termasuk perbankan syariah. PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Indonesia. Dalam menghadapi peluang dan tantangan yang mengadopsi sistem *Financial Technology (FINTECH)*. Penelitian akan membahas peluang dan tantangan *Financial Technology* yang di hadapi oleh PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dalam memanfaatkan *Financial Technology*. Dengan hadirnya layanan *Financial Technology* terkhususnya *Digital Payment system* dapat menjadi solusi bagi Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat agar memudahkan nasabah dalam bertransaksi keuangan tanpa harus bertatap muka. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peluang dan tantangan *Financial Technology* Pada PT Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peluang dan Tantangan *Financial Technology* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan *Financial Technology (Fintech)*, jenis-jenis *Financial Technology (Fintech)*, manfaat *Financial Technology*, manfaat *Financial Technology*, Perbankan Syariah, Dasar Hukum Perbankan Syariah, Peluang dan Tantangan *Financial Technology* dan teori lainnya.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif dengan Metode analisa SWOT. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan observasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu informasi yang bersumber dari wawancara pada pihak pegawai Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dan beberapa nasabah yang menggunakan *Financial Technology*, sedangkan sumber data sekunder yaitu data-data yang diperoleh bukan dari orang pertama, melainkan dari orang kedua, ketiga dan seterusnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peluang *Financial Technology* pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat yaitu untuk meningkatkan layanan perbankan syariah terutama pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dan memperluas basis nasabahnya. Namun, bank juga harus menghadapi tantangan dalam hal keamanan data nasabah, perubahan budaya, keterampilan organisasi, infrastruktur teknologi yang belum merata diseluruh wilayah dan jangkauan jaringan yang masih minim pada daerah terpencil.

Kata Kunci : Bank SUMUT, *Fintech*, Peluang, Tantangan

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi yang berjudul “**Peluang dan Tantangan *Financial Technology (FINTECH)* Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat**”, disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti menemukan banyak kesulitan dan tantangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan dosen pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubung dengan selesainya penulisan skripsi ini maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dra. Hj. Replita, M. Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Serta seluruh civitas Akademika di Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Dr. Darwis Harahap S.H.I., M. Si., Pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri, S.E.I., M.E., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak Andry Dwi Syahputra selaku Pemimpin Operasional CAPEM pada Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dan Bapak Asyro Muhari Putra Tama selaku Customer Service. Yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.
9. Teristimewa kepada Ayahanda Parlaungan dan Ibunda Tercinta Hartati Melinda yang senantiasa memberikan doa terbaiknya dan pengorbanannya yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
10. Abang Tercinta Muhammad Aurudy Hsb dan Rae Patih Hsb Serta kakak Tercinta Indah Hsb yang telah memberikan doa dan motivasi agar peneliti menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat di Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terkhususnya Perbankan Syariah 1 Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir.
12. Teristimewa kepada sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan doa dan dukungan dari jauh yaitu Eka Maya Putri Siregar, Nila Rahayu Hasibuan, serta Nurhajjah Munthe.
13. Teristimewa kepada sahabat-sahabat saya yang selalu ada ketika suka maupun duka yaitu Asnisah, Nurhanipa Pane, Fadillah Turidho Rambe dan Cindy Nofisa Tambunan.

14. Kepada teman-teman saya Dhea Sari dan Wanda Sari yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
15. Kepada Na Jaemin dan Huang Renjun yang telah membuat karya yang sangat indah sehingga dapat memberikan semangat melalui karya mereka yang sangat luarbiasa. Dan juga untuk seluruh member NCT dan EXO.
16. *Last but no least*, untuk diri sendiri, terima kasih karena telah berjuang dan bertahan sampai pada tahap ini dengan melawan rasa lelah, ego serta *mood* yang tidak tentu selama penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dan tercatat dengan amal shalih. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta kemampuan peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penyusunan laporan selanjutnya. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan inspirasi bagi penyelesaian skripsi selanjutnya.

Padangsidempuan, Maret 2023
Peneliti

WIDIYA HARUM HASIBUAN
NIM. 18 401 00040

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Fia | Fi | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | šad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘. | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

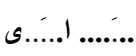


1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|--------|-------------|------|
|  | fathah | A | A |
|  | Kasrah | I | I |
|  | ḍommah | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkapp ahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|---|----------------|----------|---------|
|  | fathah dan ya | Ai | a dan i |
|  | fathah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---|-------------------------|-----------------|----------------------|
|  | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
|  | Kasrah dan ya | ī | I dan garis di bawah |
|  | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL.....xiii

DAFTAR GAMBAR.....xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 8

C. Batasan Istilah 8

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian..... 9

F. Kegunaan Penelitian..... 9

G. Sistematika Pembahasan..... 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 12

1. Peluang dan Tantangan *Financial Technology* 12

a. Peluang *Financial Technology* 12

b. Tantangan *Financial Technology* 13

2. *Financial Technology* 14

a. Pengertian *Financial Technology*..... 14

b. Perkembangan *Financial Technology* 15

c. Manfaat *Financial Technology*..... 16

d. Perlindungan di Industri *Financial Technology* 17

3. Pengertian Bank 18

a. Bank Syariah..... 20

b. Dasar Hukum Perbankan Syariah..... 21

c. Prinsip Perbankan Syariah..... 22

d. Peran dan Tujuan Perbankan Syariah..... 23

e. Fungsi Perbankan Syariah 24

4. *Digital Payment System* 25

a. Pengertian Digital Payment System 25

b. Sejarah Digital Payment System 26

c. Jenis-jenis Digital Payment System 27

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| 1) <i>Mobile Banking</i> | 27 |
| 2) <i>Internet banking</i> | 28 |
| 3) <i>SMS banking</i> | 28 |
| 4) <i>E- Money</i> | 28 |
| 5) <i>E- Wallet</i> | 28 |
| B. Penelitian Terdahulu | 29 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|-----------|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 33 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian | 33 |
| C. Subjek Penelitian | 34 |
| D. Sumber Data Penelitian..... | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 37 |
| G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data..... | 38 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|-----------|
| A. Hasil Penelitian..... | 39 |
| 1. Gambaran Umum PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.. | 39 |
| a. Sejarah PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat..... | 39 |
| b. Visi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat | 40 |
| c. Misi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat | 41 |
| d. Lokasi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat..... | 41 |
| e. Sarana dan Prasarana PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat | 42 |
| f. Produk-Produk PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat | 43 |
| g. Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.... | 49 |
| B. Peluang Perkembangan <i>Financial Technology (Fintech)</i> Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat | 50 |
| C. Tantangan Perkembangan <i>Financial Technology (Fintech)</i> Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat | 55 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 61 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 73 |

BAB V PENEUTUP

| | |
|---------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan..... | 75 |
| B. Saran | 76 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.II : Penelitian Tedahulu..... | 31 |
| Tabel 1.IV : Matriks Analisis SWOT | 68 |
| Tabel 2.IV : Matriks IFAS | 73 |
| Tabel 3.IV : Matriks EFAS | 73 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.III : Struktur Organisasi..... | 51 |
|---|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi digital merupakan suatu terobosan serta inovasi terbaru dalam kegiatan ekonomi. Hal tersebut dapat mempengaruhi sektor perdagangan, pertanian dan juga sektor keuangan.¹ Salah satu perkembangan teknologi di bidang keuangan adalah *Fintech* (*Financial Technology*). *Fintech* merupakan salah satu inovasi di bidang *Financial* yang mengacu pada teknologi modern.²

Perkembangan *Fintech* secara global menunjukkan secara cepat di berbagai sektor, mulai dari *Start up* pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan (*Personal Finance*), Investasi Ritel, Pembiayaan (*Crowdfunding*) dan lain-lain.³ Menurut *Survey* Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengenai penetrasi dan perilaku pengguna internet 2017, yang melibatkan 2500 koresponden ini menemukan layanan yang akses tertinggi yakni 89,35% merupakan fitur *chatting*, 87,13% penggunaan *social media*, sedangkan perbankan menempati persentase terendah 7,39%.⁴

Hal tersebut menandakan bahwa adanya peningkatan penggunaan internet setiap tahunnya, tetapi tingkat penggunaan manfaat teknologi finansial untuk akses ke lembaga perbankan masih relatif rendah. Menurut *Sharing Vision*

¹ Dodi Yarli, "Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah Dengan Pendekatan Maqasid," *Yudisia : Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* 9, no. 2, 10 Desember 2018, hlm. 245.

² Miswan Ansori, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah," *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5, No. 1, April 2019, hlm. 32.

³ Dodi Yarli, *Op.Cit.*, hlm.246

⁴ Kominfo, "Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia," 2014, <https://kominfo.go.id/index.php/>.

pada bank besar di Indonesia, bahwa jumlah pengguna *internet banking* mencapai 5,7 juta orang pada tahun 2012.⁵ Dengan berbagai inovasi-inovasi yang praktis yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi tanpa harus keluar rumah. Sangat pesatnya perkembangan *Fitech* diberbagai sektor mulai dari *start up* pembayaran, peminjaman (*Lending*), Perencanaan keuangan (*Personal Finence*), *Investasi Ritel*, pembiayaan (*Crowdfunding*), dan lain-lain.⁶

Konsep *fintech* mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga keuangan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, *modren*, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia, yaitu *Payment channel system*, *digital banking*, *online digital insuranse*, *peer to peer (P2P) landing*, serta *Crowdfunding*. Penerapan *financial technology* untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan Bank Syariah kepada nasabahnya, sebab pemanfaatan *financial technology* tersebut sejalan dengan pertumbuhan kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis *online* dan penggunaan media internet untuk akses data digital. Dengan demikian, walaupun penggunaan internet di masyarakat meningkat, penggunaan internet di bidang keuangan masih terbilang rendah.

Namun di sisi lain dengan adanya kemajuan teknologi informasi, masyarakat tengah mengalami perubahan besar dalam pola dan gaya hidup. Melalui kemajuan teknologi dengan adanya penetrasi internet yang sangat

⁵*Ibid*, hlm.135

⁶ A Siregar, "*Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan*," *Infobanknews*. di akses pada 30 Agustus 2022 pukul 22.12 WIB.

masif, masyarakat dapat secara instan terhubung satu sama lainnya. Hal ini mengubah cara masyarakat dalam berkomunikasi, bekerja dan bertransaksi membelanjakan pendapatannya. Di Indonesia, masyarakat telah begitu mengenal aktivitas belanja *online*, atau sering di sebut sebagai *e-commerce*. Dengan kemungkinan konsumen dapat mendapatkan kebutuhan barang dan jasa secara instan, maka muncul kebutuhan untuk akses layanan keuangan. Harapan akan akses layanan keuangan yang lebih terjangkau, cepat dan mudah, serta secara personal terhubung dengan berbagai aktivitas seseorang di dunia maya telah menjadi tuntutan yang perlu di jawab oleh penyedia layanan jasa keuangan modren.

Fintech yang selama ini masuk dalam *system* keuangan konvensional, perlahan-lahan masuk kedalam *system* keuangan syariah. Keberadaan *Fintech* yang semakin berkembang sehingga muncul *Fintech* yang berbasis Syariah yang memudahkan nasabah sehingga berpengaruh pada industri keuangan syariah formal seperti Bank Syariah, BPR Syariah, BMT dan industri keuangan syariah formal lainnya dimana transaksi pada industri keuangan syariah formal masih banyak menggunakan bukti fisik dalam transaksinya dan belum banyak menggunakan kemajuan teknologi yang semakin berkembang.⁷

Kolaborasi *Financial Technology (Fintech)* dengan perbankan syariah memberikan kemudahan bagi kebutuhan manusia dalam melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran, jual beli saham, peminjaman dan transaksi lainnya melalui teknologi.

⁷Miswan Ansori, *Op.Cit.*, hlm. 34

Perbankan syariah di Indonesia kini memiliki variatif baru dalam memberikan kemudahan untuk nasabah bertransaksi, salah satunya yaitu dalam sistem pembayaran. Contoh metode pembayaran yang dikenal masyarakat saat ini adalah berupa uang tunai, kartu debit dan kartu kredit. *Fintech* hadir dengan menawarkan sistem pembayaran baru berupa *e-money*, *internet banking*, *mobile banking*, dan *quick response (QR) code*.⁸

Kemunculan *Financial Technology* sebagai sebuah kemudahan *financial access* sangat dibutuhkan oleh masyarakat di era digital saat ini. Bank syariah sebagai lembaga keuangan berbasis hukum islam, turut mengoptimalkan peranan *financial technology* sebagai kemudahan *financial access* yang tidak melanggar aturan hukum islam. Dari sisi regulator, OJK memandang teknologi informasi telah digunakan untuk mengembangkan industri keuangan dan dapat mendorong tumbuhnya alternatif pembiayaan bagi masyarakat. OJK juga mendukung pertumbuhan lembaga jasa keuangan berbasis teknologi informasi sehingga dapat lebih berkontribusi terhadap perekonomian nasional.⁹ *Financial Technology* didukung oleh OJK karena dapat menumbuhkan perekonomian nasional.

Hal ini ditandai dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI). POJK Nomor 77/POJK.01/2016 bertujuan untuk melindungi konsumen terkait keamanan dan data, pencegahan pencucian

⁸ Ni Luh Novi Arianti dkk., "Menakar Keraguan Penggunaan QR Code Dalam Transaksi Bisnis," *Jurnal Manajemen Bisnis* 16, no. 2, 17 April 2019. hlm. 71.

⁹ Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia, "When Fintech Meets Accounting: Opportunity and Risk, Tantangan terhadap Ancaman Disruptif dan Financial Technology dan Peran Pemerintah dalam Menyikapinya" (Jakarta, Universitas Kristen Indonesia ISBN 978-602-17225-7-2, 2017).

uang dan pendanaan terorisme, stabilitas sistem keuangan, hingga para pengelola perusahaan *Fintech*. Adapun peraturan lainnya yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 10/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (PTP). PBI Nomor 18/40/PBI/2016 ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk di bidang jasa sistem pembayaran, baik dari sisi instrumen, penyelenggara, mekanisme maupun infrastruktur penyelenggaraan proses transaksi pembayaran.¹⁰Adanya peraturan yang mengatur kegiatan operasional *Fintech*.

Kemunculan *Fintech* Syariah menjadi jawaban atas permasalahan mengenai sistem keuangan berbasis teknologi. Misalnya, adanya takaful mempunyai tujuan menciptakan kepercayaan antara pemegang polis dan perusahaan asuransi. Dengan harapan besar untuk meningkatkan kedisiplinan yang berhubungan dengan klaim, premi berkurang dan tagihan pembayaran, *digital banking* Bank Indonesia (BI) memiliki relasi dengan sistem informasi bank, ketersediaan jaringan serta edukasi dan perlindungan terhadap konsumen.

Indonesia memiliki peluang mengembangkan *Financial Technology* syariah yang cukup besar dan mempunyai manfaat. *Fintech* berpeluang untuk memfasilitasi pembayaran yang cukup besar. Tantangan layanan *Fintech* antara lain: kesadaran yang rendah pada masyarakat Indonesia untuk bertransaksi secara digital yakni baru 35%. Salah satu contoh tantangan *Fintech* terhadap perkembangan bisnis-bisnis perbankan syariah terkait keamanan atau sekuriti.

¹⁰ <https://ojk.go.id/id/Regulasi/Default.aspx>, [09 April 2022].

Teknologi keamanan yang makin canggih, diikuti dengan semakin canggihnya teknologi pencurian dalam ranah digital. Kejahatan perbankan yang sering di jumpai adalah pencurian identitas atau *phising*. *Phising* adalah pencurian data penting yang dimiliki orang lain, seperti nama, alamat, tempat tinggal dan nomor telepon untuk membobol akun nasabah. Semuanya dilakukan oleh pengguna (*user*) sendiri bertanggung jawab atas tindakan criminal berupa peretasan alamat *website* untuk mengambil data-data perusahaan tanpa ijin, penipuan berkedok bisnis *online* dan sebagainya.¹¹

Bank Sumut syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menggunakan layanan berbasis teknologi diantaranya, *Mobile Banking*, *E-Banking*, *Sms Banking*. Sejak beberapa tahun terakhir bank Sumut Syariah juga meluncurkan beberapa aplikasi dan fitur-fitur baru di bidang teknologi informasi (IT) untuk memudahkan layanan kepada nasabah. Sepanjang tahun 2020, setidaknya ada 12 aplikasi baru, baik yang dikembangkan sendiri oleh Tim IT Bank Sumut maupun kolaborasi dengan pihak ketiga. Layanan tersebut meliputi *KMG online*, *Self Service Mobile Banking*, *E-Money*, *E-pasar*, *internet banking coporate* dan *host to host* (sistem informasi KPR subsidi perumahan). Bank Sumut meraih predikat “*Top Level 3, Top Digital Implementation 2020 on BPD Sector*”, dalam acara Top Digital Awards 2020 yang digelar Majalah *IT Works*.¹²

¹¹ Rokhmat Subagiyo, “Era Fintech: Peluang Dan Tantangan Bagi Ekonomi Syariah,” *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 2, 26 Desember 2019, hlm. 330-331.

¹² <https://www.banksumut.co.id/wp-content/uploads/2021/04/AR-Sumut> (diakses pada 19 Mei 2022 pukul 20.33 WIB)

Perkembangan *Financial Technology (FINTECH)* di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara semakin memfokuskan peningkatan digital banking untuk meningkatkan kinerja serta *value* produk dan layanannya kepada nasabah. Direktur Pemasaran Bank Sumut menjelaskan Bank Sumut telah menghadirkan layanan digital untuk nasabah yaitu *Sumut Mobile*.

Layanan *Sumut Mobile* merupakan salah satu *fintech* yang paling banyak digunakan oleh nasabah bank Sumut syariah. Peluang *fintech* bagi bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dengan kehadirannya *fintech* akan mendorong perbankan untuk melakukan digitalisasi sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Kemudian tantangan *fintech* yang dihadapi bank Sumut KCP syariah Rantauprapat, masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan nasabah dalam menggunakan *fintech*, kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada nasabah, serta kurangnya kepercayaan terhadap *fintech* yang disebabkan karena kurangnya pengamanan dan sekuriti pada *fintech* yang sering menyebabkan nasabah kecurian informasi pribadi, pencurian dan kejahatan online.

Dalam menghadapi fenomena Peluang dan Tantangan *Financial Technology (FINTECH)* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Bank perlu mengambil langkah strategis untuk mengadopsi teknologi dengan bijak, menjaga keamanan, memberikan pelatihan kepada karyawan, menjalin kemitraan dengan perusahaan penyedia *Financial Technology*, dan terus

berinovasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“PELUANG DAN TANTANGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (*FINTECH*) PADA PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH RANTAUPRAPAT”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam proses penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu Peluang dan Tantangan *Financial Technology (Fintech)* Berbasis *Digital Payment System* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantau Prapat.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penulisan ini maka peneliti memberikan batasan istilah dengan kata kunci yang berkaitan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peluang

Peluang adalah kesempatan yang bisa diraih atau kesempatan yang muncul pada waktu tertentu.

2. Tantangan

Tantangan adalah untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah atau objek yang perlu ditanggulangi.

3. *Financial Technology*

Financial Technology adalah sebuah inovasi dalam jasa keuangan, dimana teknologi merupakan kuncinya. *Financial Technology* merupakan sebuah layanan yang menyediakan produk-produk keuangan dengan

memanfaatkan teknologi yang sangat berkembang saat ini. *Financial Technology* memiliki banyak produk yang disediakan oleh karena itu peneliti akan membahas *Financial Technology* yang berbasis *Digital Payment System*. *Digital Payment System* adalah kegiatan perbankan yang dimana semua transaksi dilakukan menggunakan media, kapan pun dan dimana pun tanpa batas waktu.

4. Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya menyangkut tata cara bermuamalah secara islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan yang akan diteliti adalah bagaimana Peluang dan Tantangan *Financial Technology (FINTECH)* Berbasis *Digital Payment System* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat ?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah seperti yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peluang dan Tantangan *Financial Technology (FINTECH)* Berbasis *Digital Payment System* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan dalam menambah ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya di bidang perbankan syariah.

2. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca yang memiliki kepentingan mengenai Peluang dan Tantangan *Financial Technology (FINTECH)* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

3. Bagi Akademik

Menjadi sarana untuk menyokong ilmu pengetahuan sehingga dapat berguna sebagai referensi bagi pihak yang membutuhkan dan menambah pengetahuan khususnya tentang Peluang dan Tantangan *Financial Technology (FINTECH)* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-sub bab dan sistematika pembahasan.

BAB I Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka yang terdiri dari Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik penjamin keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, didalamnya memuat tentang Gambaran Umum Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Deskripsi Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peluang dan Tantangan

a. Peluang *Financial Technology* Bagi Perbankan

Peluang adalah ruang gerak, baik yang konkret maupun yang abstrak, yang memberikan kemungkinan bagi suatu kegiatan untuk memanfaatkannya dalam usaha mencapai tujuan atau dapat disebut kesempatan.¹ Peluang adalah kesempatan yang dimiliki seseorang mencapai tujuan (keuntungan, uang, kekayaan) dengan cara melakukan usaha yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang di miliki.² Dalam analisis SWOT *opportunity*/peluang adalah peluang perusahaan untuk meningkatkan daya saing serta untuk menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pemenuhan kebutuhan berupa produk-produk yang berkualitas pasaran. Dengan demikian peluang merupakan suatu kejadian yang terjadi akibat adanya sebuah kreativitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang berbeda dari sebelumnya.

Financial technology merupakan gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/peluang>. (di akses pada 19 Mei 2022 Pukul 22.30 WIB).

² Rio Brian, "Pengertian Peluang Usaha Menurut Para Ahli dan Bagaimana Membidiknya dengan Benar", <https://www.maxmanroe.com/pengertian-peluang-usaha.html>, (di akses pada 19 Mei 2022 Pukul 22.34 WIB).

bertatap muka dan membawa sejumlah uang tunai, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Dengan demikian peluang *financial technology* merupakan kesempatan yang dimiliki jasa keuangan yang bergabung dengan teknologi yang dapat mengubah model bisnis untuk mencapai tujuan.

Peluang *Financial Technology* bagi perbankan syariah diantaranya kehadiran *fintech* akan mendorong perbankan untuk melakukan digitalisasi dan otomatisasi. Pasalnya, langkah ini dapat memangkas biaya perbankan hingga sekitar 30%. Sedangkan dari sisi pendapatan akan bertambah karena kehadiran produk inovatif baru dan model bisnis yang inovatif. Selain itu peluang *fintech* bagi perbankan syariah yaitu, memudahkan transaksi untuk nasabah, dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja, dapat meminjam dana dengan mudah tanpa perlu datang ke kantor bank tersebut.

b. Tantangan *Finacial Technology*

Tantangan adalah suatu hal atau bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk mengunggah kemampuan. Tantangan juga dapat diartikan dengan ancaman. Ancaman adalah situasi atau kondisi yang merupakan gambaran ancaman dari suatu perusahaan atau organisasi dalam menjalankan suatu usaha. Dengan demikian tantangan merupakan suatu kejadian yang dapat merugikan pihak lain.

Sedangkan tantangan bagi perbankan merupakan suatu inovasi yang hadir dalam dunia teknologi yang dapat mengancam bank syariah. Tantangan *fintech* bagi perbankan syariah berupa peralihan pangsa pasar yang semula melakukan transaksi dengan lembaga keuangan menjadi transaksi berbasis teknologi yang dikenal sebagai *Financial Technology*.

2. *Financial Technology*

a. Pengertian *Financial Technology*

Financial Technology (Fintech) memiliki arti dan pengertian yang luas. Sebuah lembaga riset NDRC (*The National Digital Research Centre*) menyebutkan bahwa *fintech* adalah sebuah istilah untuk inovasi dalam jasa finansial, dimana teknologi adalah kuncinya. Dari beberapa pengertian tersebut dapat diartikan bahwa *Fintech* adalah sebuah layanan yang menyediakan produk-produk keuangan dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang.³

Teknologi keuangan, atau *Fintech*, industri, mengacu pada kelompok perusahaan yang memperkenalkan inovasi kedalam layanan keuangan melalui penggunaan modren teknologi. Beberapa perusahaan *Fintech* bersaing langsung dengan bank, sementara yang lain telah bekerjasama dengan mereka dan menyediakan mereka dengan layanan atau barang. Yang jelas bahwa perusahaan *Fintech* meningkatkan dunia

³ Miswan Ansori, *Op.Cit.*, hlm. 35.

jasa keuangan dengan memperkenalkan ide-ide inovatif, memungkinkan pengiriman cepat.⁴

Bank Indonesia mengklarifikasikan *financial technology* ke dalam tiga kategori, yaitu sebagai berikut :

1) *Market Aggregator*

Kategori ini merupakan media yang mengumpulkan dan mengoleksi data finansial dari berbagai penyedia data untuk disajikan kepada pengguna. Data finansial ini kemudian dapat digunakan untuk memudahkan pengguna dalam membandingkan dan memilih produk keuangan terbaik.

2) *Risk and Investment Management*

Kategori ini merupakan klasifikasi untuk layanan *financial technology* yang berfungsi sebagai perencanaan keuangan dalam bentuk digital. Pengguna dapat melakukan perencanaan dan mengetahui kondisi keuangan pada setiap saat dan seluruh keadaan.

3) *Payment, Settlement and Clearing*

Layanan *financial technology* pada kategori ini berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pembayaran melalui *online*.

b. Perkembangan *Financial Technology* di Indonesia

Perkembangan *Fintech* di dunia pastinya berdampak pada perkembangannya di Indonesia. Tuntutan masyarakat yang menginginkan kemudahan dalam pelayanan keuangan membuat pelaku usaha jasa

⁴ Agustin Rubini, "*Fintech in A Flash Financial Technology*", (London: United Kingdom, 2017).

keuangan (PUJK) terus melakukan inovasi dari transaksi konvensional ke transaksi digital. Kegiatan-kegiatan seperti mendatangi bank untuk bertransaksi, pertemuan dengan pihak asuransi bagi konsumen yang ingin melakukan investasi bisa dilakukan dengan cara digital dan dengan proses yang mudah. Saat ini PUJK terus mengembangkan produk-produk inovatif yang dapat menguatkan sistem teknologi dan bisnis.⁵

c. Manfaat *Financial Technology*

Keberadaan *Financial Technology* sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat ekonomi. Perpaduan dan teknologi memiliki dampak positif bagi masyarakat pada umumnya.

Terdapat beberapa manfaat adanya *Financial Technology* di lingkungan masyarakat yaitu :

- 1) *Financial Technology* dapat membantu perkembangan baru di bidang *start-up* teknologi yang tengah menjamur.
- 2) Peningkat antara hidup masyarakat. *Financial Technology* dapat menjangkau masyarakat yang tidak dapat di jangkau oleh perbankan konvensional.
- 3) Meningkatkan perkembangan aplikasi *Bitcoin*. Meskipun tidak memiliki akun bank pengguna *Bitcoin* dapat dengan mudah bertransaksi dan praktis.

⁵ Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra dkk, *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital* (Yayasan Kita Menulis, 2020). hlm. 6.

4) *Financial Technology* juga dapat meningkatkan ekonomi secara makro. Kemudahan yang ditawarkan oleh *Financial Technology* dapat meningkatkan penjualan *e-commerce*.

5) Penurunan bunga pinjaman dengan transparansi *Financial Technology*, peminjam dana tidak perlu takut terjerumus dengan bunga tinggi.

e. Perlindungan di Industri *Financial Technology*

Berdasarkan keterangan otoritas jasa keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) dalam upaya melindungi transaksi *fintech* dengan mengeluarkan peraturan-peraturan untuk melindungi dan mengatur tentang kegiatan dan transaksi di industri *fintech* sebagaimana peraturan hukum yakni POJK No.77/POJK.01/2016 tentang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.⁶ POJK No.13 Tahun 2018 tentang inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan. POJK 37 Tahun 2018 tentang layanan uran dana melalui penawaran saham berbasis teknologi informasi. PBI Nomor 19 tahun 2017 tentang layanan penyelenggaraan Teknologi Financial. PBI Nomor 20 Tahun 2018 tentang uang elektronik.

Otoritas jasa keuangan dengan kewenangannya merumuskan kebijakan hukum dengan mengeluarkan POJK Nomor 77 tahun 2016 tentang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi. Peraturan hukum yang diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa

⁶ Pasal 47 Ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang berbasis Teknologi Informasi.

Keuangan No.77/POJK.01/2016 dalam hal sanksi. Pada ketentuan ini, sanksi atas pelanggaran yang terjadi dalam transaksi *fintech* dalam pasal 47 ayat (1), menyebutkan bahwa pelanggaran kewajiban dan larangan dalam POJK, maka kewenangan OJK hanya mengenakan sanksi administrative terhadap penyelenggara *fintech* berupa: Peringatan tertulis, denda dengan kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan dan pencabutan izin.

Perlindungan konsumen dalam penggunaan jasa keuangan elektronik menjadi sangat penting karena selain prinsip dasar dari perlindungan konsumen untuk melindungi semua pengguna produk barang/jasa dari itikad buruk pelaku usaha, dan menjadi acuan bagi pihak perusahaan *start up fintech* sebagai penyedia jasa dan melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan kepentingan konsumen pengguna jasa layanan keuangan elektronik.⁷

3. Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa Italia *Banque* atau *Banca* yang berarti bangku. Para banker *Florence* pada masa *Renaissance* melakukan transaksi mereka dengan duduk dibelakang meja penukaran uang, berbeda dengan pekerjaan kebanyakan orang yang tidak memungkinkan mereka untuk duduk sambil bekerja. Bank yang berasal dari bahasa Italia yang berarti bangku.

⁷ Bernadetta Tjandra Wulandari, "Aspek Perlindungan Hukum Pengguna Fasilitas Financial Technology di Indonesia," Fakultas Hukum Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, hlm. 102.

Bank adalah lembaga usaha yang beroperasi dalam aspek keuangan, artinya usaha perbankan selalu bersangkutan dengan kesulitan dibidang keuangan. Bank yang merupakan lembaga keuangan memiliki kegiatan utama yaitu harus dapat mengumpulkan modal maupun pemasukan dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dan juga memberikan jasa bank lainnya.⁸

Menurut undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, yang di maksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pembiayaan dan bentuk-bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁹ Dalam pasal 1 butir 4 UU No.21 Tahun 2008 mendefenisikan bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan bank pengkreditan rakyat. Sedangkan pengertian perbankan menurut UU No.10/98 tentang perbankan menjelaskan bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁰

Menurut Kasmir Bank bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju sudah merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan

⁸ Darwis Harahap dkk, *Pengantar Ekonomi Makro Kajian Integratif* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 93.

⁹ Pasal 1 butir 2 UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana diubah dengan UU Nomor 10 Tahun 1998.

¹⁰ Pasal 1 Butir 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

keuangan mereka sehari-hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan. Bagi suatu negara, bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Karena itu, peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara.¹¹ Dengan demikian menurut Kasmir bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan masyarakat sehari-hari.

Dari defenisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana dimasyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan perbankan merupakan segala sesuatu yang didalamnya berkaitan dengan bank.

a. Bank Syariah

Menurut Sultan Remi Sjahdeini sebagaimana telah dikemukakan diatas, menurut Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank yang kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah tersebut secara teknis yuridis disebut “Bank berdasarkan prinsip bagi hasil”. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.10 Tahun 1998, istilah yang dipakai ialah “Bank berdasarkan prinsip syariah”. Oleh

¹¹ Intan Permatasari, “Analisis Keberadaan Fasilitas Safe Deposit Box dalam Meningkatkan Jasa Pelayanan Pada BSM KC Jakarta Pondok Indah” (Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018), hlm. 11.

karena pedoman operasi bank tersebut adalah ketentuan-ketentuan syariah islam, maka bank yang demikian itu disebut “Bank Syariah”.¹²

Menurut Kasmir bank syariah merupakan bank yang beroperasi berdasarkan hukum islam. Bank ini mengharamkan bunga seperti yang diberikan bank konvensional. Landasan hukum bank ini adalah Al-Qur’an dan As-Sunnah.¹³ Bank syariah mengacu pada Al-Qur’an dan As-Sunnah sehingga mengharamkan Riba.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang di maksud bank syariah merupakan berbagai kegiatan di dalam bank yang berpedoman pada Al-Qur’an dan As-Sunnah, sehingga didalamnya tidak mengandung unsur Ribawi.

b. Dasar Hukum Perbankan Syariah

Di dalam mengoperasionalkan bank syariah dasar hukum yang pertama adalah al-qur’an dan hadis. Beberapa ayat di dalam al-qur’an sebagai dasar operasional bank syariah antara lain adalah ayat-ayat yang melarang transaksi riba, larangan memakan harta orang lain secara batil serta hadis-hadis rasulullah yang senada dengan itu.

Sumber hukum formal dalam hukum perbankan di Indonesia tidak hanya terbatas pada sumber hukum tertulis, tetapi juga dimungkinkan adanya sumber hukum yang tidak tertulis. Dasar hukum utama dari perbankan Indonesia adalah Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dan ditambahkan

¹² Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 32.

¹³ *Ibid*, hlm.86

dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 UU Perbankan. UU Perbankan merupakan ketentuan yang bersifat umum mengatur kegiatan perbankan baik bank konvensional maupun syariah. Kemudian untuk bank syariah terdapat ketentuan khusus (*Lex Specialis*) yaitu UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Disamping itu terdapat UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah di ubah dengan UU No.3 Tahun 2004 yang menjadi dasar kewenangan Bank Indonesia untuk membina dan mengawasi kegiatan perbankan di Indonesia selain menjaga stabilitas moneter.¹⁴

Berdasarkan ketentuan tersebut, dalam pembahasan selanjutnya ketika peraturan perundang-undangan yang khusus untuk perbankan syariah belum ada, maka merujuk pada ketentuan peraturan yang sebelumnya.

c. Prinsip Perbankan Syariah

Perbankan merupakan salah satu sektor yang besar pengaruhnya dalam aktivitas perkenomian masyarakat modern. Perbankan syariah secara ideal akan mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan fungsinya sebagai lembaga *Intermediary* untuk pengembangan investasi sesuai dengan prinsip islam.¹⁵ Secara umum prinsip perbankan syariah di dasarkan kepada prinsip islam prinsip keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan. Berikut adalah uraian dari masing-masing prinsip :

39. ¹⁴ Asep Supaydillah, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Wahana Kardofa, 2013), hlm.

¹⁵ Asep Supaydillah, *Ibid*, hlm. 7.

1) Prinsip Keadilan

Keadilan dalam islam adalah menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai porsinya. Keadilan dalam aktivitas ekonomi diwujudkan dalam bentuk meninggalkan segala aktivitas ekonomi yang dilarang berdasarkan muamalah islam. Aktivitas ekonomi yang dilarang yaitu kegiatan yang mengandung unsur *riba*, *dzalim*, *maysir*, *gharar* dan haram.¹⁶

2) Keseimbangan

Konsep keseimbangan dalam konsep syariah meliputi berbagai segi yang antara lain meliputi keseimbangan pembangunan material dan spiritual, pengembangan sektor keuangan dan sektor rill, bisnis dan sosial, individu dan kolektif, pemanfaatan dan pelestarian sumber daya.

3) Kemaslahatan

Sesuatu yang dipandang islam bermaslahat jika memenuhi unsur yakni kepatuhan terhadap syariah, bermanfaat dan membawa kebaikan bagi semua aspek secara integral yang tidak menimbulkan mudharat dan merugikan pada salah satu aspek.

d. Peran dan Tujuan Perbankan Syariah

Bank adalah bagian dari sistem moneter dan sistem pembayaran suatu negara dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kedua sistem tersebut. Khusus dalam rangka pembangunan indonesia,

¹⁶ "Konsep Dasar Ekonomi Syariah," *bankmuamalahcilegon.com* (blog), di akses pada 30 Agustus 2022 pukul 23.02 WIB.

perbankan indonesia diberi peranan yang strategis oleh UU sebagai salah satu sarana dalam menyetarakan dan menyeimbangkan masing-masing unsur dari Trilogy pembangunan, yaitu pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional. Begitu juga bank syariah memiliki peran yang sama. Peran bank syariah itu ditegaskan dalam Pasal 3 UU No.21 Tahun 2008, lengkapnya berbunyi sebagai berikut :¹⁷

Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan Nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

e. Fungsi Perbankan Syariah

Bank adalah lembaga intermediasi, yaitu lembaga yang mempertemukan para investor pemilik dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana untuk membiayai proyek dan kegiatan usahanya. Sampai saat ini, kegiatan penyaluran dana oleh bank-bank syariah di Indonesia, baik bank umum syariah, unit usaha syariah maupun bank-bank pembiayaan syariah, masih merupakan sumber pendapatan bank yang diperoleh dari pemberian dana ini adalah berupa imbalan, baik dari kerjasama usaha, penjualan maupun sewa.

Pendapatan berasal dari kerjasama usaha tersebut dengan imbalan bagi hasil, sedangkan dari penjualan dan sewa disebut *margin* (keuntungan) dan *fee* (sewa). Hal ini membuktikan bahwa adanya perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah yang terletak pada sisi pendapatan bank. Dimana bank konvensional memperoleh

¹⁷ Supaydillah, *Op.Cit.*, hlm. 34.

pendapatan dari bunga yang dibebankan pada nasabah kredit. Sedangkan bank syariah memperoleh pendapatan dari hasil kerjasama usaha atau bagi hasil.

4. *Digital Payment System*

a. Pengertian *Digital Payment*

Di era yang serba canggih seperti saat ini transaksi pembayaran secara digital tentunya bukanlah hal yang asing lagi. *Digital Payment* atau sering disebut dengan pembayaran digital atau pembayaran elektronik adalah pembayaran secara elektronik, dimana dalam pembayaran secara elektronik tersebut uang disimpan, di proses dan diterima dalam bentuk informasi *digital* dan proses pemindahannya di inisialisasi melalui alat pembayaran elektronik.¹⁸

Digital Payment (Pembayaran *Digital*) merupakan suatu kegiatan transaksi yang menggunakan media elektronik untuk alat pembayarannya. Uang digital merupakan pembayaran elektronik dan *virtual* yang memanfaatkan *server*, aplikasi jaringan dan akun *virtual*. Dengan menggeser peranan uang tunai sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai, berbagai bentuk dari sistem pembayaran non tunai ditawarkan. Atau yang lebih dikenal dengan sebutan uang elektronik, memiliki dua bentuk dasar berupa jaringan komputer dan sistem *digital*. Dalam transaksi pembayaran, pembayar dan penerima menggunakan mode *digital*

¹⁸ Dian Dinata Houston, "Adopsi Penerimaan *Digital Payment* Pada Kalangan Milenial," *Jurnal Medium*, Vol 7 No. 2 (2019) Fakultas Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi LSPR, hlm. 58.

untuk mengirim dan menerima uang. Semua transaksi pembayaran *digital* dilakukan dengan *online*.¹⁹

b. Sejarah *Digital Payment Banking*

Digital Payment adalah salah satu bentuk *Mobile Payment* yang saat ini sedang naik daun. Namun, transaksi digital sudah dimulai lebih awal, yaitu pembayaran dengan kartu debit dan kredit. Banyak yang meyakini konsep kartu kredit sudah muncul melalui *Novel Looking Backward* pada tahun 1887. Meski, tidak secara gamblang menyebut kartu kredit, namun konsep yang diceritakan memiliki kesetaraan serta kesamaan dengan kartu debit yang dikenal sekarang.

Perkembangan dunia digital termasuk *Digital Payment* tak terlepas dari dimulainya era internet. Jika tidak ada internet maka tidak akan ada sistem-sistem pembayaran yang bersifat digital dan juga *mobile*. Jadi, sejarah *digital payment* berhubungan dengan sejarah internet.

Sejarah internet dimulai pada tahun 1969 oleh ARPANET, sebuah jaringan militer yang awalnya dibuat selama periode perang vietnam. Namun, teknologi ini kemudian dikenal lebih luas pada tahun 1969 ketika Tim Berners-Lee mulai menciptakan apa yang kini dikenal dengan istilah halaman internet dan juga situs yang mempermudah menemukan dan membagikan informasi melalui

¹⁹ Khoyatu Rizkiyah dkk., "Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform Digital Payment OVO" 16 (2021): 20.

internet. Dari sinilah kemudian internet berkembang menjadi media perdagangan (*e-commerce*) pada pertengahan 1990-an.

Berkembangnya internet juga memicu perkembangan berbagai sarana dan prasarana secara *Online*, termasuk sistem pembayaran. Sistem pembayaran secara *online* mulai beroperasi sejak tahun 1990-an. Kini uang elektronik dan transaksi secara digital sudah mendominasi, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data dari statistika, total nilai transaksi digital di Indonesia diprediksi akan mencapai 18,211 juta USD pada tahun 2017 dan akan terus bertumbuh hingga 36,607 juta USD hingga tahun 2021. Hal ini tidak terlepas dari maraknya produk *digital payment* yang muncul di Indonesia, mulai dari rekening telepon, *e-money*, rekening virtual, dan lainnya.²⁰

c. Jenis-jenis *Digital Payment*

1) *Mobile Banking*

Mobile Banking adalah layanan atau fitur dari bank melalui aplikasi *mobile* pada *smartphone* untuk melakukan transaksi secara digital dimana saja dan kapanpun. Pada dasarnya, istilah ini untuk menggambarkan berbagai layanan yang tersedia untuk posel.

²⁰ Diakses Pada <https://mpaycoid.wordpress.com/2017/03/02/sejarah-digital-payment/> (di akses pada 10 April 2022 Pada Pukul 16:01 WIB).

2) *Internet Banking*

Internet Banking adalah layanan yang tersedia melalui jaringan internet aktif. Umumnya, nasabah daftar terlebih dahulu dan akan mendapatkan token untuk dapat melakukan semua transaksi utama pada *website*.

3) *SMS banking*

SMS Banking adalah jenis pembayaran atau transaksi perbankan melalui SMS. Nasabah dapat mengakses informasi mulai dari saldo, mutasi rekening, tagihan kartu kredit, hingga suku bunga.

4) *E-Money*

E-Money adalah tipe *digital payment* berupa uang yang tersimpan dalam media elektronik tertentu berbasis *chip* pada kartu. Umumnya hal ini diterbitkan oleh pihak bank dengan menyetorkan sejumlah uang tunai.

5) *E-Wallet*

E-Wallet adalah aplikasi pada *smartphone* berupa dompet *virtual* menyimpan uang yang dapat masyarakat pakai untuk transaksi secara daring atau *offline*. Kebanyakan penggunaanya melalui *scan QR code*, nomor ponsel, atau kartu kredit.²¹

²¹ Nimas Arum Suryaning Tyas, "Digital Payment: Jenis dan Platform yang Sering Digunakan," t.t., <https://myskill.id/blog/dunia-kerja/digital-payment/>.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti terdahulu melakukan analisis terhadap karya-karya ilmiah yang relevan terhadap penelitian ini.

Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel I.1

| No. | Nama Peneliti | Judul | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|---|
| 1. | Vindi Hardianti (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Palopo, 2017) | Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital Banking. | Berdasarkan hasil Penelitian, bahwa pelaksanaan digital banking digunakan untuk mempermudah dan mempercepat mengakses data yang dibutuhkan oleh nasabah sebagai pihak eksternal. Peluangnya, masyarakat yang membutuhkan yang simple, hemat waktu, mudah dan aman. Tantangannya, kualitas layanan belum merata, sistem pembayaran yang kurang baik akibat <i>wabsite</i> sering <i>down</i> . |
| 2. | Johana Destiya (Skripsi, Program Studi Manajemen Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019) | Peluang dan Tantangan <i>Financial Technology (Fintech)</i> Bagi Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri). | Berdasarkan hasil Penelitian, telah diketahui bahwa terdapat kekuatan pada <i>financial tchnology</i> , kelemahan pada <i>financial technology</i> , peluang pada <i>financial technology</i> dari sisi bank syariah mandiri. Dengan melihat dari keempat faktor-faktor tersebut, maka terdapat strategi yang perbankan khususnya bank syariah mandiri lakukan untuk tetap meningkatkan <i>market share</i> dan pendapatan. |
| 3. | Neni Anggraini | Peran <i>Financial Technology</i> Dalam | Berdasarkan hasil penelitian, Peran <i>Financial</i> |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019) | Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu. | <i>Technology</i> dalam meningkatkan kualitas pelayanan itu sangat penting karena <i>Fintech</i> sangat membantu pihak bank maupun nasabah dalam melakukan transaksi keuangan perbankan, sehingga dalam melakukan transaksi keuangan menjadi lebih praktis. |
| 4. | Ezra Christian Dharmatanna (Skripsi, Program Studi Manajemen, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2020) | Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia | Berdasarkan hasil penelitian, bahwa adanya perbedaan kinerja keuangan antara bank yang mengadopsi <i>fintech</i> dengan bank yang tidak mengadopsi <i>fintech</i> yang diiringi dengan pengaruh <i>fintech</i> yang meningkatkan kinerja keuangan perbankan di Indonesia. |
| 5. | Hida Hiyanti, dkk (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 5(03), 2019,326-333) | Peluang dan Tantangan Fintech (<i>Financial Technology</i>) Syariah di Indonesia | Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, terdapat 5 poin peluang dan poin tantangan Fintech Syariah di Indonesia. Pertama, yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan kesempatan bagi para pelaku Fintech Syariah mendaftarkan secara resmi Fintech nya ke OJK. Kedua, yakni kemudahan teknologi. Ketiga, kasus dan fenomena yg terjadi dimasyarakat memberikan stigma negatif di masyarakat. Keempat, fintech syariah dapat menyebar luaskan ilmu dalam transaksi syariah. Kelima, terbukanya peluang masuknya perkembangan teknologi di indonesia, namun membuat persaingan teknologi masa depan |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | | | semakin pesat. |
| 6. | Ita Udi Wijaya (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020) | Pengaruh <i>Fintech</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah | Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa <i>Fintech</i> dengan indikator <i>phone banking</i> , <i>sms banking</i> , <i>mobile banking</i> , <i>internet banking</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan. |

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Johana Destiya adalah studi kasusnya dilaksanakan di PT. Bank Syariah Mandiri. Sedangkan peneliti melakukan penelitian pada PT. Bank Sumut Syariah. Persamaannya sama-sama membahas tentang peluang dan tantangan *Financial Technology*.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Vindi Hardianti adalah membahas mengenai Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital Banking Sedangkan peneliti lebih memfokuskan penelitian pada bagian *Digital Payment System*. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang peluang dan tantangan.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Neni Anggraini adalah membahas mengenai Peran *Financial Technology (Fintech)* dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Sedangkan peneliti membahas tentang peluang dan tantangan *Financial Technology*. Persamaannya adalah masih sama-sama seputar *Financial Technology*.

4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ezra Christian Dharmatanna adalah membahas tentang Pengaruh *Financial Technology* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Sedangkan peneliti membahas tentang peluang dan tantangan *Financial Technology*. Persamaannya adalah sama-sama membahas *Financial Technology*.
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hida Hiyanti, Dkk adalah pada tahun dan tempat penelitiannya. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas Peluang dan Tantangan *Financial Technology*.
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ita Udi Wijaya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan pada penelitian ini masih membahas *Financial Technology*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan di Bank Sumut Syariah Kota Rantau Prapat yang Beralamat JL. Jend. Ahmad Yani, Bakaran Batu, Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, 21411 dan waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2022 sampai dengan November 2022. Lokasi penelitian ini sangat strategis karena berada di pusat kota sehingga dapat dijangkau dengan mudah.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.² Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Pada penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar maupun angka. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peluang dan Tantangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm. 58

² Rijal Arifin, *Mengenal Jenis dan Teknik Penelitian*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 288

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta Cv, 2016), hlm. 121.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah informan penelitian, yaitu subjek tempat untuk mendapatkan keterangan sebuah penelitian. Yaitu Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dari pihak Pegawai dan Nasabah. Yang berjumlah 2 Orang dari pihak Pegawai Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dan 6 Orang dari pihak Nasabah. Dalam penelitian ini menggunakan informan penelitian, dengan menggunakan teknik *Random Sampling* yakni peneliti hanya memilih anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam bentuk lisan.⁴

Andi Prastowo menjelaskan menurut asal muasal datanya, terdapat dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari orang pertama, melainkan dari orang kedua, ketiga dan seterusnya.⁵

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian terdapat dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data non insani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 204.

jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data non insani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁶

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka sumber data insani dari penelitian ini adalah Pegawai Bank Sumut Syariah, serta sebagai pendukung adalah staf-staf lain yang bekerja di Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Rantauprapat.

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu :

1. Data Primer

Sumber data utama yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara. Sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Bank Sumut Syariah dan Nasabah.

2. Data Sekunder

Sumber data tambahan (*sekunder*), yaitu data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Moloeng dan Lofland menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat-menyurat, daftar gaji, rekaman, evaluasi, buku dan majalah ilmiah dan sumber data arsip.⁷

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 167.

⁷ *Ibid.*, hlm.159.

Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi :

- a. Struktur organisasi Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat
- b. Profil Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat
- c. Sejarah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat
- d. Produk-produk yang terdapat di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat
- e. Dokumen lain yang berkaitan dengan *fintech* pada Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

Dalam hal ini peneliti lebih mengetahui tentang peluang dan tantangan *fintech* bagi perbankan syariah secara langsung yang dihasilkan dari sumber data yang ada dalam bentuk dokumen, foto dan wawancara di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan dan penglihatan. Dalam penelitian, observasi adalah pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa dan tujuan.⁸

2. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan proses penggalian data dengan cara tanya jawab di mana peneliti dan informan bertatap muka secara langsung

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 133.

dalam waktu yang cukup, sehingga peneliti dan informan saling bertemu dan terlibat. Wawancara ini dilakukan dengan teknik *Random Sampling* yakni memilih informan secara acak, bebas, tetapi tetap tidak keluar dari pokok-pokok yang menjadi fokus penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif diartikan sebagai analisis berdasarkan kata-kata yang disusun yang telah dirumuskan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity dan Threats*). Penjelasannya sebagai berikut :

Analisis SWOT yakni mencakup upaya-upaya untuk menggali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Informasi eksternal mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber seperti kalangan perbankan dan masyarakat. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), tetapi secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan.⁹

⁹ Zuhrotun Nisak, "Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif," *Jurnal Ekonomi* Vol.3 No. 1 (2018).

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data ialah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :

1. Mendemostrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan data agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini dapat diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan. Teknik pelaksanaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triagulasi yang dilakukan oleh peneliti adalah Triangulasi Sumber dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang disampaikan oleh nasabah.
- c. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta dilapangan.¹⁰

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian, maka untuk menjamin keabsahan data dilakukan diskusi dengan pembimbing.

Peneliti membandingkan data hasil wawancara dan dokumentasi. Jika keabsahan data sudah terjamin, selanjutnya data yang diperoleh dituangkan kedalam skripsi.

¹⁰ Lexi J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 320.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

a. Sejarah PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk perseroan Terbatas.¹ Berdasarkan UU No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai PERDA Tk.I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki PEMDA Tk.I dan PEMDA Tk.II Sumatera Utara.

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syariah didasari dengan tingginya minat masyarakat di Sumatera Utara untuk mendapatkan layanan berbasis syariah dan telah berkembang cukup lama dikalangan Bank Sumut, terutama sejak dikeluarkannya UU Tahun 1998 yang memberi peluang Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah, karena akibat krisis moneter pada tahun 1987. Selain Bank Umum yang membuka Divisi Usaha Syariah Bank Konvensional seperti Bank SUMUT juga berperan didalamnya untuk membuka Unit/Divisi Usaha Syariah.

¹ <https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/>, di akses pada 17 Oktober 2022 pukul 10.40 WIB.

Pendirian Unit Usaha Syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang religius, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran Islam dalam aspek kehidupan terutama dalam kajian ekonomi. Komitmen untuk mendirikan Unit Usaha Syariah semakin menguat seiring keluarnya Fatwa MUI yang menyatakan bunga Bank haram. Tentunya Fatwa MUI itu akan sangat mendorong masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah.

Hasil survei yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan bank cukup tinggi yakni 70% untuk tingkat ketertarikan dan lebih dari 50% untuk keinginan mendapatkan layanan Perbankan Syariah.

PT. Bank SUMUT KCP. Syariah Rantauprapat resmi dibuka pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan SK. Direksi PT. Bank SUMUT No. 892/Dir/DPR-PP/SK/2011 tanggal 29 Desember 2011 perihal pembukaan Kantor Cabang Pembantu Syariah Rantauprapat, KCP ini merupakan kelas III.²

b. Visi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

Visi Kantor Bank Sumut Syariah Rantauprapat adalah meningkatkan keunggulan Bank SUMUT dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip syariah sehingga mendorong partisipasi

² Wawancara dengan Bapak Andry Dwi Syahputra, Pimpinan Operasional Cabang Pembantu PT. Bak SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Kamis 06 Oktober 2022 pukul 10.30 WIB.

masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

c. Misi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

Misi kantor Bank Sumut Syariah Rantauprapat adalah meningkatkan posisi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat melalui prinsip layanan Perbankan Syariah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara profesional dan amanah.

PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat juga mempunyai motto ataupun *statement* budaya yang menarik dan berkesan bagi Nasabah yaitu memberikan Pelayanan Terbaik. Motto ini sejalan dengan pelayanan setiap karyawan PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat kepada nasabah.

d. Lokasi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat terletak di Jl. Ahmad Yani, Kelurahan Bakaran Batu, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Lokasi bank ini sangat strategis karena terletak sarana transportasi, dekat dengan lokasi perkantoran, dekat dengan sekolah, dan dekat dengan pusat belanja. Lokasi yang sangat strategis ini sangat memudahkan Bank untuk memperkenalkan dan memasarkan produknya.³

³ Observasi tentang letak berdirinya PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

e. Sarana dan Prasarana PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

Sarana dan prasarana yang dimaksudkan dalam hal ini adalah gedung dan ruangan, kenyamanan ruangan, kelengkapan kantor dan pendukung.

1) Gedung dan Ruangan

Bentuk gedung PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat sama dengan bentuk gedung bank pada umumnya. Bank ini juga dilengkapi dengan lokasi parkir kendaraan pekerja bank dan nasabah yang luas dan aman. Bank ini juga menyediakan ruang tunggu yang dilengkapi dengan letak kursi dan meja yang tersusun rapi dan nyaman. Bank ini juga dilengkapi dengan televisi untuk menghilangkan kebosanan nasabah ketika menunggu antrian.⁴

2) Kenyamanan Ruangan

Ruangan PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat mengutamakan kenyamanan nasabah. Hal ini dapat dilihat dari lantai yang bersih dari kotoran/debu dan kondisi lantainya baik, ruangan bank juga dilengkapi dengan pengharum ruangan, dilengkapi juga dengan AC yang berfungsi dengan baik disetiap ruangnya.⁵

3) Kelengkapan Kantor

PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dilengkapi dengan CCTV disetiap sudut ruangan untuk menjaga keamanan dan

⁴ Observasi tentang gedung dan ruangan PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

⁵ Observasi tentang kenyamanan ruangan PT. Bank SUMUT Syariah Rantauprapat.

kenyaman para pegawai bank dan juga nasabah. Bank ini juga dilengkapi dengan komputer, mesin *printer* dan telepon yang masih berfungsi dengan baik. Bank ini juga dilengkapi dengan ruangan khusus untuk menyimpan aset-aset dan berkas. Dan sebagaimana bank lainnya, bank ini juga menyediakan brosur produk *funding* dan *landing* yang digunakan untuk menawarkan kepada nasabah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

f. Produk-Produk PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

1) Produk Penghimpunan Dana

a) Tabungan Marhamah

Tabungan Marhamah berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/1 April 2000 M. Tabungan Marhamah berdasarkan prinsip Mudharabah Mutlaqah yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana (*Shahibul Maal*) dan Bank sebagai Pengelola (*Mudharib*).

b) Tabungan Marwah

Bank SUMUT Syariah mempunyai produk Marwah yang berprinsip *Yad Ad Dhamanah* (titipan dana) yang berdasarkan Majelis Ulama Indonesia Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/ 1 April 2004 M. Bank tidak mengurangi saldo tabungan milik nasabah kecuali dengan persetujuan penabung untuk tujuan tertentu.

Selain itu, Tabungan Marwah bebas biaya administrasi bulanan. Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan setiap saat diseluruh Bank SUMUT secara *online*. Bank tidak memberikan bagi hasil kepada penabung tetapi memungkinkan untuk diberikan bonus namun tidak dijanjikan di awal kesepakatan. Saldo tabungan dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.

c) Giro

(1) Simpanan Giro Wadiah

Bank SUMUT memiliki Produk Giro Wadiah yang berprinsip *Wadiah Yad Ad-Damanah* (titipan murni) yang berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/ 1 April 2004 M.

Produk Giro Wadiah ini, anda menitipkan dana pada Bank SUMUT Syariah dan dipergunakan dana tersebut sesuai dengan Prinsip Syariah dan peminjam akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh bila sewaktu-waktu anda akan membutuhkannya.

Saldo Giro Wadiah dapat dijadikan jaminan pembiayaan. Nasabah dapat menarik dananya setiap saat dengan menggunakan Cek dan Bilyet Giro diseluruh Unit Kantor secara *online*.

a. Giro Mudharabah

Bank SUMUT Syariah mempunyai Produk Giro Mudharabah yang berlaku sejak 29 Juni 2012. Pada Produk Giro Mudharabah ini nasabah menitipkan dana pada Bank SUMUT Syariah dengan menggunakan akad Mudharabah. Kemudian pihak Bank akan mempergunakan dana tersebut sesuai dengan prinsip Syariah dan menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh bila sewaktu-waktu dibutuhkan. Atas penggunaan dana tersebut nasabah memperoleh bagi hasil dengan perolehan Nisbah antara nasabah Bank sebesar 25% : 75%.

Saldo Giro Mudharabah dapat dijadikan jaminan pembiayaan. Nasabah dapat menarik dananya setiap saat dengan menggunakan Cek dan Bilyet Giro diseluruh unit kantor Bank SUMUT secara *online*.

d) Deposito Ibadah Mudharabah

Investasi berjangka yang aman dengan bagi hasil yang mengutungkan dan akan terus tumbuh. Deposito ibadah berdasarkan Fatwa DSN-MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/ 1 April 2000 M.

e) Tabungan Haji Makbul

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji.

2) Produk Pembiayaan

a) Pembiayaan Modal Kerja

(1) Ib Modal Kerja Mudharabah

Ib modal kerja dengan Akad Mudharabah adalah akad kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana penuh (100%) dengan nasabah sebagai pengelola dana (memiliki keahlian) untuk melaksanakan kegiatan usaha tertentu dimana pembagian keuntungannya/bagi hasil dihitung dengan metode bagi untung dan rugi atau metode bagi pendapatan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Jangka waktu pengembalian pokok pembiayaan dan pembagian keuntungan bagi hasil maksimal 60 bulan.

(2) Ib Modal Kerja Musyarakah

Pembiayaan Ib Modal Kerja Musyarakah dengan akad Musyarakah adalah akad kerjasama antara Bank dengan nasabah yang sama-sama memiliki modal dalam mengelola usaha tertentu, dimana pembagian keuntungan/bagi hasil dihitung dengan metode bagi untung dan rugi atau metode bagi pendapatan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Jangka waktu pengembalian pokok pembiayaan dan pembagian keuntungan bagi hasil maksimal 60 bulan.

(3) Pembiayaan Ib Multiguna

Pembiayaan Ib Multiguna dengan akad Mudharabah adalah jual beli atas suatu barang dengan harga yang disepakati di awal pada akad, dimana Bank menyebutkan harga beli dan margin keuntungan Bank. Produk pembiayaan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha untuk investasi pengadaan barang modal dan lahan seperti lahan perkebunan. Selain itu investasi produk ini juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, misalnya pembelian/merenovasi rumah, membeli kendaraan bermotor dan sebagainya. Jangka waktu pembiayaan yang dapat anda sesuaikan dengan kemampuan dengan kemampuan anda membayar angsuran setiap bulannya. Jangka waktu maksimal 60 bulan atau tahun.

(4) Pembiayaan Ib Talangan Haji

Pembiayaan dana talangan haji adalah pinjaman tanpa imbalan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah sebagai dana talangan untuk dapat memperoleh nomor porso haji melalui Sistem Komputer Haji Terpadu (SISKOHAT), yang mana nasabah dapat mengembalikan pinjaman secara angsuran maksimal 36 bulan atau 3 tahun.

1) Produk Jasa

a) Gadai Emas Ib SUMUT

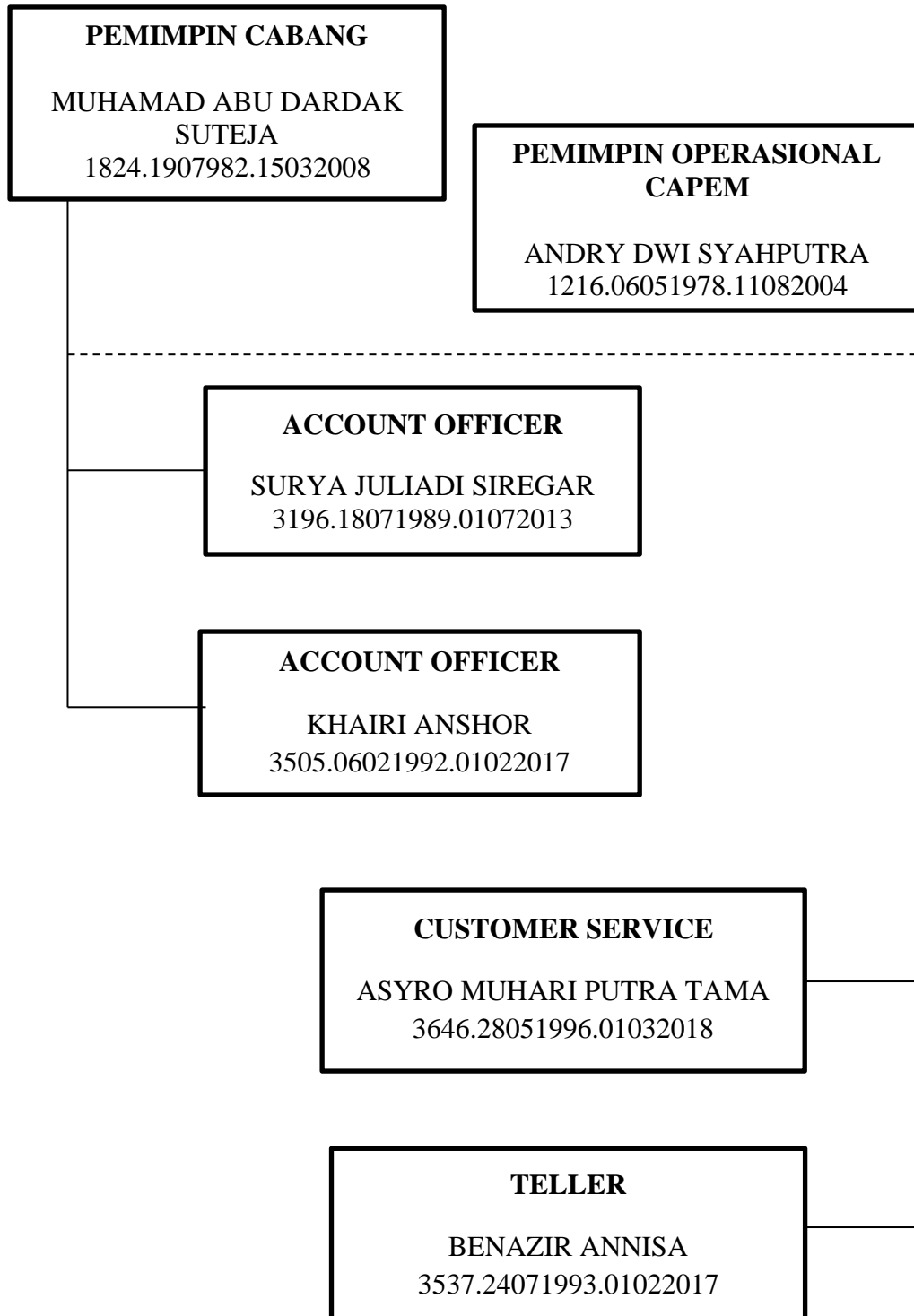
Gadai emas Ib SUMUT adalah fasilitas pembiayaan dana tunai tanpa imbal jasa yang diberikan Bank SUMUT Syariah kepada nasabah dengan jaminan berupa emas yang berprinsip gadai syariah. Nasabah hanya membayar berupa fee sebagai bayar sewa tempat penyimpanan emas.

b) ATM Syariah

ATM Syariah adalah fasilitas yang diberikan kepada nasabah tabungan Ib Martabe Bagi Hasil untuk memudahkan dalam melakukan transaksi penarikan uang tunai, transfer antar cabang Bank Sumut dan Bank lainnya. Selain itu, ATM Syariah juga dapat digunakan untuk pembayaran Telepon, Telkom Speedy, Flexi, pembelian pulsa, pembayaran tagihan Handphone dan membeli tiket pesawat.

g. Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

GAMBAR I.I



B. Peluang Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

1. Hasil Wawancara dengan Pihak Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat :

a. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap perkembangan *Fintech* di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat ?

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung di lapangan yang dilakukan peneliti terhadap Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat tentang perkembangan *Fintech* di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, wawancara dilakukan dengan beberapa orang pegawai Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

Menurut Tama (2022) : wawancara

*“Menurut saya untuk setahun belakangan ini perkembangan *Fintech* sudah lumayan pesat, apalagi dulu di bank SUMUT hanya ada SMS Banking. Dimana dalam penggunaannya memerlukan banyak biaya pulsa. Tapi, untuk sekarang sudah bisa menggunakan SUMUT mobile yang menggunakan koneksi data internet dan melalui SUMUT mobile kita bisa melakukan banyak hal, seperti transfer kesesama bank maupun antar bank, kemudian melakukan pembayaran tagihan.*

Seperti pembayaran tagihan PLN, PDAM, Pajak kendaraan, Pajak daerah, Pembelian tiket, Pembayaran Tv kabel, Asuransi serta pembayaran e-commerce. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat juga telah melayani nasabah melalui QRIS”.⁶

Menurut Andry (2022) : wawancara

*“perkembangan *Fintech* di Bank SUMUT KCP Syariah sudah bisa mengikuti perkembangan jaman, sudah bisa mengikuti bank-bank lain maupun bank-bank pesaing dan juga sudah bisa seimbang dengan bank lain”*.⁷

⁶ Tama, Customer Service, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 07 Oktober 2022. Pukul 10.20 WIB.

⁷ Andry, Pimpinan Operasional CAPEM, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 10 Oktober 2022. Pukul 09.00 WIB.

Dari hasil wawancara dengan beberapa pegawai Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan *Fintech* di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat mengalami perkembangan yang lumayan pesat dan sudah dapat mengikuti perkembangan jaman meskipun ada beberapa fitur yang masih dalam tahap perkembangan. Bank SUMUT juga sudah menjalankan transaksi secara digital yang lumayan baik.

- b. Bagaimana strategi Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dalam menghadapi perkembangan *Fintech* di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat ?

Menurut Tama (2022) : wawancara

“Bank SUMUT sebenarnya tidak memiliki strategi khusus dalam menghadapi Fintech di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat. Namun Bank SUMUT akan terus mengikuti perkembangan zaman, akan terus melakukan perkembangan dan menciptakan fitur-fitur terbaru pada aplikasi maupun layanan. Sehingga pada tahun-tahun berikutnya Bank SUMUT dapat memberikan layanan yang baik kepada nasabah”.⁸

Menurut Andry (2022) : wawancara

“Bank SUMUT juga akan terus mengikuti perkembangan yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan pada nasabah Bank SUMUT”.⁹

Dari hasil wawancara dengan beberapa pegawai Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat maka dapat disimpulkan bahwa strategi Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dalam menghadapi *Fintech*. Bank

⁸ Tama, Customer Service, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 07 Oktober 2022. Pukul 10.25 WIB.

⁹ Andry, Pimpinan Operasional CAPEM, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 10 Oktober 2022. Pukul 09.15 WIB.

SUMUT tidak memiliki strategi khusus dalam menghadapi *Fintech* di Bank SUMUT, namun Bank SUMUT akan terus melakukan inovasi baru demi memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabahnya.

c) Bagaimana menurut Bapak terkait perkembangan *Fintech*, apakah *Fintech* memberikan peluang terhadap Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat ?

Menurut Tama (2022) : wawancara

“Tentu saja Fintech menjadi nilai jual tambahan pada zaman sekarang, apalagi zaman sekarang masyarakat lebih memilih hal yang praktis dan memudahkan mereka. Apalagi semenjak terjadinya pandemi yang kita hadapi tahun lalu, dengan adanya fintech atau teknologi yang dapat membantu memudahkan pekerjaan kita.

Peluangnya bagi Bank SUMUT Fintech menjadi nilai tambah untuk ekspansi dari bidang bisnisnya. juga pasti kita menyisir kearah kaum-kaum muda apalagi mahasiswa. Jadi untuk pembayaran-pembayaran uang kuliah apalagi yang bekerjasama dengan bank SUMUT itu kita juga menggunakan teknologi untuk memudahkan mahasiswa itu dalam melakukan pembayaran uang kuliah.

*Apalagi di Labuhan Batu ini yang lumayan luas wilayahnya. Kemudian ada juga mahasiswa yang berada diluar kota untuk melakukan pembayaran, dengan adanya Mobile Banking bisa sangat membantu untuk pemasaran dana”.*¹⁰

Menurut Andry (2022) : wawancara

*“Untuk peluang, pasti ada peluangnya. Terutama dalam memberikan kemudahan bertransaksi pada nasabah”.*¹¹

Dari hasil wawancara dengan beberapa pegawai Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat maka dapat disimpulkan bahwa *Fintech* memberikan peluang yang sangat baik untuk Bank SUMUT. Dengan

¹⁰ Tama, Customer Service, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 07 Oktober 2022. Pukul 10.30 WIB.

¹¹ Andry, Pimpinan Operasional CAPEM, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 10 Oktober 2022. Pukul 09.30 WIB.

adanya *Financial Technology* sangat membantu Bank dalam memperoleh pendapatan yang lebih baik.

2. Hasil Wawancara dengan Pihak Masyarakat Pengguna *Fintech* :

- a. Bagaimana menurut saudara/i dengan adanya *Fintech* mempermudah saudara/i dalam melakukan transaksi ?

Berikut hasil wawancara dengan beberapa nasabah Bank SUMUT

KCP Syariah Rantauprapat :

Rakimen (2022) : wawancara

“Bapak rakimen mengatakan bahwa sampai saat ini Fintech memudah kita apalagi saat ini serba digital dan online. Dengan adanya fintech sangat membantu saya dalam hal apapun, baik bertransaksi maupun dalam pembayaran lainnya”.¹²

Dini Septia (2022) : wawancara

“Fintech itu sangat bagus dan sangat memudahkan nasabah. Nasabah tidak perlu repot-repot lagi datang ke bank untuk melakukan transaksi ataupun pembayaran. Cukup hanya dengan menggunakan mobile banking, nasabah sudah dapat melakukan pembayaran secara online”.¹³

Riaman (2022) : wawancara

“Bahwa dengan adanya Fintech sangat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi, baik untuk pembayaran maupun transfer uang. Sangat praktis dan mudah digunakan dimanapun dan kapanpun”.¹⁴

Dari hasil wawancara dengan beberapa nasabah Bank SUMUT

KCP Syariah Rantauprapat dapat disimpulkan bahwa *Fintech* sangat

¹² Rakimen, Nasabah, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 12 Oktober 2022. Pukul 13.40 WIB.

¹³ Dini Septia, Nasabah, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 13 Oktober 2022. Pukul 14.00 WIB.

¹⁴ Riaman, Nasabah, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 14 Oktober 2022. Pukul 11.00 WIB.

memberikan kemudahan terutama bagi nasabah dalam melakukan transaksi

- b. Bagaimana menurut saudara/i apakah dengan adanya *Fintech* tidak perlu lagi datang ke Bank ataupun ATM ?

Berikut hasil wawancara dengan beberapa nasabah Bank SUMUT

KCP Syariah Rantauprapat :

Menurut Dilla (2022) : wawancara

“Saudari Dilla mengatakan harapan saya untuk kedepannya dengan adanya teknologi dapat semakin memudahkan kita dalam bertransaksi agar kita tidak perlu lagi bertransaksi secara langsung”.¹⁵

Menurut Maini (2022) : wawancara

“Dengan adanya fintech beberapa hal memang bisa dilakukan tanpa harus ke bank ataupun ke ATM, tapi dalam hal lain seperti pembiayaan kita tidak bisa melakukannya secara online. Karena ada beberapa hal yang harus dilakukan secara langsung dengan bank. Harapan saya untuk kedepannya supaya fintech dapat berkembang lebih baik lagi agar dapat mempermudah nasabah”.¹⁶

Menurut Riaman (2022) : wawancara

“Dengan adanya fintech kita tidak perlu lagi datang ke Bank maupun ATM lagi. Tapi untuk beberapa orang termasuk saya. Mendatangi bank secara langsung lebih aman dibanding dilakukan secara online karena keterbatasan saya baik dalam kemampuan teknologi saya yang kurang ataupun jaringan di daerah saya yang kurang memadai. Apalagi tidak semua tempat memiliki akses jaringan yang baik dan lancar”.¹⁷

Dari hasil wawancara dengan beberapa nasabah Bank SUMUT

KCP Syariah Rantauprapat dapat disimpulkan bahwa *Fintech* memang dikemas untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi

¹⁵ Dilla, Nasabah, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 12 Oktober 2022. Pukul 13.45 WIB.

¹⁶ Maini, Nasabah, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 13 Oktober 2022. Pukul 14.15 WIB.

¹⁷ Riaman, Nasabah, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 14 Oktober 2022. Pukul 11.05 WIB.

penggunanya, namun dengan *Fintech* tidak semua hal dapat dilakukan. *Fintech* masih memiliki kekurangan di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, karena belum ada pembiayaan yang bisa dilakukan dengan *Fintech*. Jadi Bank masih sangat dibutuhkan.

C. Tantangan Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Pada Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

1. Hasil wawancara dengan Pihak Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat :

- a. Bagaimana menurut bapak, apakah saat ini *Fintech* memberikan ancaman bagi Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat ?

Berikut hasil wawancara dari beberapa pegawai/staff Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat :

Menurut Tama (2022) : wawancara

“Di semua sektor pasti memiliki ancaman, begitupun di Fintech. Tapi pasti sudah ada divisi yang akan menanggulangi masalah terkait fintech. Dampak dari teknologi itu pasti ada. Tantangan ataupun ancaman yang paling sering terjadi itu adalah kebocoran pin.

*Sebenarnya hal ini terjadi bukan karena kesalahan sistem, melainkan dari nasabahnya sendiri yang terkadang lalai dalam menjaga Pin ATM-nya”.*¹⁸

Menurut Andry (2022) : wawancara

*”Sama halnya dengan peluang. Disetiap peluang pasti memiliki tantangan maupun ancaman. Jadi semakin berkembangnya Fintech pasti akan selalu ada ancaman atau tantangan yang dialami. Misalnya saja dengan adanya Fintech, masyarakat jadi lebih suka menggunakan SUMUT Banking karena lebih praktis dan tidak perlu lagi datang ke Bank. Namun terkadang nasabah melakukan kesalahan saat menggunakan teknologi tersebut”.*¹⁹

¹⁸ Tama, Customer Service, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 07 Oktober 2022. Pukul 10.35 WIB.

¹⁹ Andry, Pimpinan Operasional CAPEM, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 10 Oktober 2022. Pukul 09.35 WIB.

Dari hasil wawancara dengan beberapa pegawai Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dapat disimpulkan bahwa dalam semua aspek pasti memiliki ancaman maupun tantangan. Berlaku juga pada *Fintech*. Namun dengan adanya ancaman dan tantangan tersebut justru membuat *financial technology* itu menjadi lebih baik lagi dalam memberikan keamanan dan nyaman bagi penggunanya.

- b. Bagaimana menurut bapak terhadap *Fintech* yang menyediakan layanan OVO ?

Berikut hasil wawancara dengan beberapa pegawai/staff Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat :

Menurut Tama (2022) : wawancara

"OVO lumayan diminati oleh nasabah. OVO merupakan dompet digital yang menjadi penggerak. Dengan menggunakan OVO kita bisa membayar listrik, pulsa, paket data, asuransi, BPJS Kesehatan, Tv kabel dan iuran lingkungan".²⁰

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa layanan OVO adalah salah satu *Fintech* yang digunakan di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat. OVO juga sama dengan *Fintech-Fintech* lainnya.

- c. Bagaimana menurut bapak, apakah *Fintech* dapat mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah pada Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat ?

Hasil wawancara dengan beberapa pegawai/staff Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat :

²⁰ Tama, Customer Service, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 07 Oktober 2022. Pukul 10.40 WIB.

Menurut Tama (2022) : wawancara

"pastinya Fintech sangat berpengaruh pada peningkatan jumlah nasabah di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat. Apalagi sekarang maunya kita tidak perlu ribet-ribet datang ke Bank ataupun ATM untuk menggunakan layanan jasa keuangan, kalau bisa dari rumah. Nasabah juga pastinya akan memilih Bank yang memiliki layanan teknologi. Dan juga sebagai bahan pertimbangan juga bagi nasabah untuk membuka rekening di Bank".²¹

Menurut Andry (2022) : wawancara

"Kalau peningkatan jumlah nasabah. Mungkin, karena di Bank SUMUT ini kebanyakan adalah ASN otomatis sudah melalui rekening Bank SUMUT. Kemudian terhadap Fintech nya sendiripun ya mempermudah ASN tersebut. Dalam artian ASN tersebut tidak perlu mereka harus datang ke Bank untuk mencairkan gajinya. Melalui SUMUT mobile mereka sudah dapat mencairkan gaji mereka".²²

Dari hasil wawancara dengan beberapa pegawai di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dapat disimpulkan bahwa *Fintech* berpengaruh dalam peningkatan jumlah nasabah. Apalagi dikalangan ASN dan pegawai-pegawai kantor.

- d. Apa saja layanan *Fintech* yang sudah digunakan Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat ?

Menurut Tama (2022) : wawancara

"Layanan Fintech yang sudah digunakan dan diterapkan pada Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat saat ini belum banyak, namun ada beberapa yang telah kami gunakan. Ada SUMUT mobile, ini merupakan sebuah aplikasi yang memberikan berbagai macam layanan misalnya transfer uang melalui Bank SUMUT maupun Bank lain, pembayaran uang kuliah, pembayaran tagihan e-commerce, tagihan listrik, PDAM, ASURANSI dan masih banyak lagi layanan yang masih

²¹ Tama, Customer Service, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 07 Oktober 2022. Pukul 10.40 WIB.

²² Andry, Pimpinan Operasional CAPEM, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 10 Oktober 2022. Pukul 09.40 WIB.

*dalam tahap pengembangan. Bank SUMUT juga menggunakan QRIS dan OVO”.*²³

Menurut Andry (2022) : wawancara

*“Tanggapan lain dari bapak Andry juga tidak berbeda jauh dengan tanggapan bapak Andry”.*²⁴

Dari hasil wawancara dengan beberapa pegawai di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dapat disimpulkan bahwa layanan *Fintech* yang sudah di gunakan oleh bank SUMUT belum sebanyak bank-bank lainnya. Namun, bank SUMUT sudah menerapkan layanan *Fintech* salah satunya SUMUT *mobile* dan QRIS.

- e. Bagaimana menurut Bapak mengenai *Fintech* yang akan menggantikan fungsi Bank di masa depan ?

Menurut Tama (2022) : wawancara

*”Menurut saya sebenarnya bagus-bagus saja, asalkan tidak menghilangkan nilai kemanusiaan yang ada. Contohnya kalau untuk pengaduan layanan yang gagal akibat *Fintech* itu sendiri, pasti akan berbeda layanannya apabila yang melayani manusia itu juga. Karenakan yang merasakan gangguan layanan itu manusia juga. Dan kalau yang melayani itu mesin ya mungkin untuk beberapa orang mungkin masih kurang, apalagi masih banyak orang yang kurang paham dalam menggunakan teknologi. Dan akan susah juga kalau semuanya digantikan oleh mesin. Untuk perkembangannya disatu sisi bagus dan disisi lainnya juga jangan menghilangkan nilai kemanusiaan itu sendiri”.*²⁵

Menurut Andry (2022) : wawancara

*“Menurutnya fungsi bank bisa digantikan oleh *Fintech* tapi *Fintech* itu jugakan buatan manusia. apapun ceritanya tetap harus ada*

²³ Tama, Customer Service, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 07 Oktober 2022. Pukul 10.50 WIB.

²⁴ Andry, Pimpinan Operasional CAPEM, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 10 Oktober 2022. Pukul 10.00 WIB.

²⁵ Tama, Customer service, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 07 Oktober 2020. Pukul 11.00 WIB.

campur tangan manusia. tetap saja Bank itu harus ada. Apalagi di Bank Syariah harus ada hubungan antara nasabah dan Bank.

Misalnya dalam pembiayaan, jual-beli itu juga harus ada hubungan langsung dengan nasabahnya tidak bisa hanya melalui teknologi karna ada beberapa akad yang harus diterapkan sesuai syariah. Fintech hanya sebuah fasilitas yang digunakan guna memudahkan penggunaannya dalam bertransaksi.

Dan Bank juga pasti harus selalu ada. Karna Bank lebih aman dalam memberikan layanan keuangan. Diluar sana banyak Fintech yang menyediakan layanan keuangan yang tidak aman dan tidak bertanggung jawab karena belum ada ijin dari OJK.

Misalnya saja pinjaman online. Ada banyak sekali Fintech yang menyediakan layanan pinjaman online dengan syarat-syarat yang sangat mudah. Namun tidak aman karena belum memiliki ijin dari OJK. Itu sebabnya Bank masih memiliki eksistensi dalam memberikan layanan keuangan yang aman bagi pengguna dan nasabah”.²⁶

Dari hasil wawancara dengan beberapa pegawai Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dapat disimpulkan bahwa Financial technology tidak akan dapat menggantikan Bank. Karena, bank merupakan jasa keuangan yang paling aman dibandingkan *Fintech*. *Fintech* masih memiliki kelemahan pada sistem keamanannya yang masih kurang.

2. Hasil Wawancara dengan pihak masyarakat pengguna *Fintech* :

- a. Bagaimana menurut saudara/i apakah layanan M-Banking memudahkan saudara/i ?

Berikut beberapa tanggapan dari nasabah pengguna *Fintech* di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat :

²⁶ Andry, Pimpinan Operasional CAPEM, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 10 Oktober 2022. Pukul 10.15 WIB.

Menurut Lijah (2022) : wawancara

"M-Banking memudahkan saya dalam memenuhi beberapa kebutuhan saya. Apalagi jika dalam mengirim uang saya dapat melakukannya dengan M-Banking".²⁷

Menurut Dini Septia (2022) : Wawancara

"Ibu dini juga mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan oleh Saudari Lijah".²⁸

Dari hasil wawancara dengan beberapa nasabah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dapat disimpulkan bahwa M-Banking merupakan layanan yang sangat memudahkan para nasabah.

- b. Mengapa Saudara/i menggunakan layanan *Fintech* dan apa *Fintech* yang saudara/i gunakan ?

Berikut tanggapan dari beberapa nasabah Bank SUMUT KCP

Syariah Rantauprapat :

Menurut Rakimen (2022) : wawancara

"Saat ini saya menggunakan SUMUT Mobile, alasannya karena membawa uang tunai itu sangat berbahaya dan beresiko. Dan baru-baru ini saya juga menggunakan QRIS yang lebih praktis dalam melakukan pembayaran".²⁹

Menurut Dini Septia :

"Saya adalah pengguna OVO. Alasannya karena lebih praktis dan murah".

²⁷ Lijah, Nasabah, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 12 Oktober 2022. Pukul 13.50 WIB.

²⁸ Dini Septia, Nasabah, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 13 Oktober 2022. Pukul 14.10 WIB.

²⁹ Rekimen, Nasabah, Wawancara, di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, Tanggal 12 Oktober 2022. Pukul 14.00 WIB.

Dari hasil wawancara dengan beberapa nasabah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dapat disimpulkan bahwa alasan nasabah menggunakan *fintech* adalah karena lebih praktis dan biaya nya cukup murah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa SWOT, maka hasil yang peneliti dapatkan setelah wawancara dengan pihak Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dan beberapa nasabah pengguna *Fintech*, antara lain :

1. Analisa SWOT *Financial Technology* menurut Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

- a. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan *Financial Technology* setelah dilakukan analisis maka diperoleh beberapa faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan internal *Financial Technology* yang berpengaruh terhadap PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dalam menjalankan usahanya.

1) Kekuatan *Financial Technology*

Kekuatan yang dimiliki oleh *Financial Technology* biasanya terdapat pada sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Kekuatan ini dimanfaatkan untuk meminimalisir ancaman ataupun dampak yang dapat menyebabkan ancaman dilingkungan sekitar. Adapun kekuatan yang dimiliki oleh *Financial Technology* :

- a) Adanya minat masyarakat yang sangat besar dalam penggunaan internet.

Dilihat dengan besarnya minat masyarakat dalam penggunaan internet. Maka akan memudahkan perbankan syariah dalam memperkenalkan produk *financial technology* pada nasabahnya. Dengan adanya *financial technology* juga memberikan kemudahan dan kenyamanan pada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

- b) Adanya kemudahan untuk melakukan transaksi keuangan kapan saja dan dimana saja yang cukup aman.

Financial Technology sangat membutuhkan internet dan *smartphone*. Oleh sebab itu aktivitas di dalamnya menjadi lebih mudah, fleksibel dan transparan. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses layanan keuangan dan dapat melakukan transaksi keuangan kapan dan dimana saja.

- c) Masyarakat membutuhkan akses lain selain jasa keuangan tradisional/perbankan.

Financial Technology hadir untuk masyarakat guna memberikan kemudahan akses layanan keuangan yang menawarkan jasa peminjaman modal, penarikan uang, pembayaran dalam waktu singkat.

d) Memberikan informasi yang cepat dan murah

Dengan adanya *Financial Technology* sangat membantu mendapatkan informasi dengan cepat dan murah. *Financial Technology* juga menjamin keamanan uang karena membatasi informasi orang lain.

2) Kelemahan *Financial Technology*

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, fasilitas dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja *Financial Technology*. Adapun kelemahan pada *Financial Technology* antara lain :

a) *Financial Technology* sangat membutuhkan koneksi internet yang baik

Layanan teknologi keuangan ini hanya bisa diakses dengan jaringan internet. Jika berada di wilayah yang belum memiliki internet, maka tidak akan bisa mengakses layanan keuangan ini. Hal ini menjadi penghambat proses pembiayaan dalam *Financial Technology*, sebab jaringan internet di Indonesia belum sepenuhnya sempurna. Masih terdapat wilayah-wilayah yang belum memiliki akses internet yang stabil.

b) Masih banyak masyarakat yang belum paham dalam menjalankan layanan keuangan berbasis teknologi.

Teknologi informasi berkembang sangat cepat sehingga memudahkan segala aktivitas masyarakat. Namun, masih banyak

masyarakat yang belum paham layanan keuangan berbasis teknologi dan banyak masyarakat yang hanya menggunakan internet hanya sebagai alat komunikasi saja.

c) Sering terjadi penipuan

Financial Technology merupakan inovasi baru bagi bisnis. Namun *financial technology* masih rawan terhadap penipuan. Masih banyak masyarakat yang tertipu dengan produk-produk *Fintech* yang memberikan keuntungan besar.

b. Identifikasi Peluang dan Ancaman Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara eksternal *Financial Technology* dapat diidentifikasi Peluang dan ancaman yang dihadapi *Financial Technology* dan berpengaruh pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat antara lain :

1) Peluang Perusahaan

Peluang adalah kesempatan yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan dengan cara melakukan usaha yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki. Sedangkan peluang *Financial Technology* bagi Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat adalah kesempatan yang dimiliki jasa keuangan yang bergabung dengan teknologi untuk mencapai tujuan. adapun peluang yang dimiliki *Financial Technology* dan berpengaruh pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat adalah :

- a) Peluang menghasilkan pendapatan yang lebih baik bagi Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.
- b) Dapat mempermudah nasabah dalam bertransaksi. Seperti pembayaran online, transfer, dll.
- c) Mendorong minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

2) Ancaman Perusahaan

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan perusahaan. Ancaman dapat diartikan sebagai tantangan. Tantangan adalah suatu hal atau bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk menggugah kemampuan. Tantangan *Financial Technology* bagi Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat adalah inovasi yang hadir dalam dunia teknologi keuangan yang dapat mengancam keberlangsungan hidup Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat. Adapun ancaman *Financial Technology* bagi Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat adalah banyaknya tindak kejahatan pada dunia teknologi informasi (*cyber crime*).

Kejahatan-kejahatan yang sering di temui adalah pencurian dan kebocoran data pribadi nasabah, selain itu adanya penipuan yang sering terjadi pada layanan keuangan. Hal ini yang membuat masyarakat enggan menggunakan *financial technology*.

Berikut ini adalah tabel matriks analisa SWOT yang dibuat dengan membandingkan faktor internal yang meliputi *strength* dan *weakness*

| | | |
|---|--|---|
| <p>menghasilkan pendapatan yang lebih baik bagi Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.</p> <p>2. Dapat mempermudah nasabah dalam bertransaksi seperti, pembayaran <i>online</i>, transfer, dll.</p> <p>3. Mendorong minat nasabah untuk menjadi nasabah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.</p> | <p>pelayanan Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dalam melayani nasabah.</p> <p>2. Memperbaiki Pelayanan <i>Financial Technology</i> guna mempermudah nasabah.</p> <p>3. Meningkatkan strategi promosi pada produk <i>Financial Technology</i> pada Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.</p> | <p>sosialisasi dengan nasabah tentang <i>Financial Technology</i> agar nasabah lebih mengenal produk <i>Financial technology</i> yang dimiliki Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.</p> |
| <p>Ancaman (T)</p> <p>1. persaingan dari institusi keuangan lainnya. Persaingan dalam bidang <i>fintech</i> semakin ketat dengan banyaknya institusi keuangan yang berlomba-lomba untuk mengembangkan <i>fintech</i>. PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat perlu menjaga agar tetap kompetitif dalam menghadapi persaingan.</p> <p>2. Banyaknya tindak kejahatan pada dunia teknologi informasi (<i>cyber crime</i>).</p> | <p>Strategi (S-T)</p> <p>1. Memiliki sistem yang kuat pada pelayanan data nasabah.</p> <p>2. mempertahankan citra yang baik dengan meningkatkan keamanan dari praktik kejahatan <i>cyber crime</i>.</p> | <p>Strategi (W-T)</p> <p>1. Membuat pelatihan khusus pada pegawai atau staff bank untuk meningkatkan pengetahuan dan keamanan pada nasabah.</p> <p>2. melakukan pembaruan sistem dan pelayanan pada aplikasi <i>financial technology</i>.</p> <p>3. memiliki produk yang lebih baik dan dapat bersaing dari para kompetitor.</p> |

Penjelasan Tabel :

Matrik SWOT ini dapat menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi, sebagai berikut :

a. Strategi SO (*Strengths and Opportunities*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi SO yang ditempuh oleh PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat yaitu :

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dalam melayani nasabah.
- 2) Memperbaiki pelayanan *Financial Technology* guna mempermudah nasabah.
- 3) Meningkatkan strategi promosi pada produk *Financial Technology* pada Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

b. Strategi ST (*Strength-Threat*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Strength*) dan eksternal (*Threat*), strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi segala ancaman dari luar. Strategi ST yang ditempuh oleh PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat yaitu :

- 1) Memiliki sistem yang kuat pada pelayanan data nasabah.
- 2) Mempertahankan citra yang baik dengan meningkatkan keamanan dari praktik kejahatan *cyber crime*.

c. Strategi WO (*Weakness – Opportunity*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*weakness*) dan faktor eksternal (*Opportunity*), strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara mengurangi kelemahan yang dimiliki perusahaan. Strategi WO yang ditempuh oleh PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat yaitu :

- 1) Memperbanyak sosialisasi dengan masyarakat tentang *Financial Technology* agar masyarakat lebih mengenal produk *financial technology* yang dimiliki Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

d. Strategi WT (*Weakness- Threat*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Weakness*) dan faktor eksternal (*Threat*). Strategi ini didasarkan pada aktifitas yang sifatnya *defensive* dan berusaha menghindari kemungkinan adanya ancaman dari luar untuk mengurangi kelemahan perusahaan. Strategi WT yang ditempuh oleh PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat yaitu :

- 1) Membuat pelatihan khusus pada pegawai atau staff bank untuk meningkatkan pengetahuan dan keamanan pada nasabah.
- 2) Melakukan pemberharuan sistem dan pelayanan pada aplikasi *Financial Technology*.
- 3) Memiliki produk yang lebih baik dan dapat bersaing dari para kompetitor.

Penyusunan suatu Formula SWOT dengan menggunakan Faktor Eksternal dan Internal yang *representive* adalah dengan menempatkan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Bobot Nilai

- 1.00 = Sangat Penting
- 0.75 = Penting
- 0.50 = Standar
- 0.25 = Tidak Penting
- 0.00 = Sangat Tidak Penting

b. Rating Nilai

- 5 = Sangat Penting
- 4 = Penting
- 3 = Netral
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

c. Skor Nilai

Untuk menentukan skor nilai akan dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut : $(SN=BN.RN)$

Keterangan :

SN : Skor Nilai

BN : Bobot Nilai

RN : Rating Nilai

Tabel III.1**Matrix Internal Factor Evaluation (IFE Matrix)**

| Faktor-faktor Internal Utama | Bobot | Rating | SKOR |
|---|------------|--------|-------------|
| Kekuatan | | | |
| a. Adanya minat masyarakat yang sangat besar dalam penggunaan internet. | 0.75 | 5 | 3.75 |
| b. Adanya kemudahan untuk melakukan transaksi keuangan kapan saja dan dimana saja. | 0.75 | 5 | 3.75 |
| c. Mampu melayani masyarakat yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional. | 0.75 | 5 | 3.75 |
| d. Memberikan informasi yang sangat cepat dan mudah | 0.75 | 5 | 3.75 |
| e. Meningkatkan jumlah pendapatan bank | 0.75 | 5 | 3.75 |
| Kelemahan | | | |
| a. Financial Technology sangat memutuhkan koneksi internet. | 0.75 | 5 | 3.75 |
| b. Masih banyak nasabah yang belum paham dalam menjalankan layanan keuangan berbasis teknologi. | 0.50 | 4 | 2 |
| c. Sering terjadi penipuan. | 0.50 | 5 | 2.5 |
| d. Infrastruktur teknologi yang belum merata. | 0.50 | 4 | 2 |
| Total | 6.0 | | 29.0 |

Total skor adalah 29.0 mengindikasikan bahwa Bank SUMUT KCP

Syariah Rantauprapat diatas Rata-rata keseluruhan kekuatan internalnya.

Tabel IV.1**Matrix Ekteknal Factor Evaluation (EFE Matrix)**

| Faktor-faktor Eksternal Utama | Bobot | Rating | SKOR |
|--|-------|--------|------|
| Peluang | | | |
| a. Peluang menghasilkan pendapatan yang lebih baik bagi Bank. | 0.75 | 5 | 3.75 |
| b. Dapat mempermudah nasabah dalam bertransaksi. | 0.75 | 5 | 3.75 |
| c. Mendorong minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat. | 0.75 | 5 | 3.75 |

| Ancaman | | | |
|--|------|---|-------|
| a. Banyaknya tindak kejahatan pada dunia teknologi informasi | 0.50 | 5 | 2.5 |
| Total | 2.75 | | 13.75 |

Total rata-rata adalah 13.75 mengidentifikasi bahwa Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat di bawah rata-rata dalam upaya untuk menjalankan strategi yang memanfaatkan Peluang Eksternal dan menghindari ancaman.

Kedua matriks diatas, merupakan kondisi relatif yang dihadapi oleh Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat dilokasi penelitian. Kondisi-kondisi inilah yang mereka hadapi dalam menjalankan usahanya.

2. Peluang *Financial Technology* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

Peluang adalah kondisi eksternal yang dapat mencapai tujuan. peluang ini menghasilkan faktor-faktor yang dengan kondisi-kondisi yang terjadi diluar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. faktor eksternal yang dapat menjadi peluang bagi Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat adalah :

- a. Peluang meningkatkan pertumbuhan bisnis perbankan terutama pada Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.
- b. Dapat mempermudah nasabah dalam bertransaksi seperti pembayaran *online*, transfer, dll.
- c. Mendorong minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

3. Tantangan *Financial Technology* Pada PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

Tantangan atau ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat merusak. Tantangan perusahaan dapat menghambat atau mengancam keberlangsungan perusahaan berdasarkan teori tersebut, maka faktor eksternal yang dapat menjadi tantangan bagi Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat adalah banyaknya tindak kejahatan pada dunia teknologi informasi (*cyber crime*).

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat menghasilkan karya tulis yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian dilapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi antara lain, yaitu :

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Letak lokasi penelitian yang cukup memakan waktu sehingga kurangnya waktu dalam penelitian.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan literatur yang ada pada penulis khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.
4. Objek penelitian hanya fokus meneliti pada Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, sedangkan masih ada banyak bank syariah lainnya seperti

Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, dan lainnya. Dan hanya beberapa nasabah pengguna *Financial Technology*.

Keterbatasan-keterbatasan yang ada di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan peneliti dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh peneliti ditambah dengan kerja keras dan juga dengan bantuan semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena adanya faktor keterbatasan tersebut sehingga bisa menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara yang telah dipaparkan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* merupakan trobosan yang dikeluarkan oleh bank agar dapat memudahkan nasabah sebagai pengguna Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

Setelah melakukan analisa , maka dapat disimpulkan dari peluang *Financial Technology* yaitu, *Financial Technology* dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis perbankan terutama pada Bank SUMUT KCP Syariah Rantau Prapat serta dapat memberikan manfaat bagi nasabah yang menyebabkan nasabah mendapatkan kemudahan atas adanya *Financial Technology*.

Selanjutnya tantangan *Financial Technology* pada Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat adalah kurangnya pemahaman dan sosialisasi pada masyarakat tentang adanya *Financial Technology*. Serta *Financial Technology* saat ini masih memiliki kekurangan pada sistem keamanannya yang menyebabkan beberapa nasabah masih enggan menggunakan *Financial Technology*. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan dan kenyamanan.

Dengan adanya *financial technology* maka dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan pada nasabah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

B. Saran

Dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk bahan pertimbangan yaitu, sebagai berikut :

1. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat diharapkan supaya lebih meningkatkan layanan *Financial Technology*, sosialisasi tentang *Financial Technology* kepada nasabah dan juga pegawai. Agar lebih mengenal *Financial Technology* beserta manfaatnya.
2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan atau memperjelas regulasi terkait dengan *Financial Technology* terutama pada perbankan syariah. Diharapkan pemerintah dapat memperketat lagi terkait dengan layanan *Financial Technology* untuk menghindari penipuan.
3. Diharapkan untuk penelitian lanjutan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda untuk melihat pelaksanaan *Financial Technolgy* sehingga adanya temuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Agustin Rubini. (2017). *Fintech In A Flash Financial Technology* . London: United Kingdom.
- Ahmad Tanzeh . (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Andi Prastowo. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asep Supaydillah. (2013). *Hukum Perbankan Syariah* . Jakarta: Wahana Kardofa.
- Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia. (2017). *When Fintech Meets Accounting: Opportunity and Risk, Tantangan Terhadap Ancaman Disruptif dan Financial Technology dan Peran Pemerintah dalam Menyikapinya*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia ISBN 978-602-17225-7-2.
- Harahap , D., & Ferri Alfadri. (2020). *Pengantar Ekonomi Makro Kajian Integratif* . Jakarta: Kencana.
- Intan Permatasari. (2018). *Analisis Keberadaan Fasilitas Safe Deposit Box dalam Meningkatkan Jasa Pelayanan Pada BSM KC Pondok Indah*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Johana Destiya. (2019). *Peluang dan Tantangan Financial Technology (Fintech) Bagi Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri)*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Kominfo. (2014, Mei 17). *Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia*. Dipetik Juni 19, 2022, dari Kominfo: <https://kominfo.go.id/index.php/>
- LeXi J. Moloeng. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, dkk. (2020). *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital* . Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono . (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen* . Bandung: Cv. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sutan Remi Sjahdeini. (2014). *Perbankan Syariah* . Jakarta: Kencana.

B. Jurnal

Dian Dinata Houston. (2019). Adopsi Penerimaan Digital Payment Pada Kalangan Milenial. *Jurnal Medium, Vol No. 2*, 58.

Dodi Yarli. (2018). Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah dengan Pendekatan Maqasid. *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam Vol. 9 No. 2*, 245.

Khoyatu Rizkiyah, dkk. (2021). Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform Digital Payment OVO. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 16 No. 1*, 107-126.

Miswan Ansori . (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah . *Jurnal Studi Keislaman Vol. 5 No. 1*, 35.

Miswan Ansori. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syaria Di Jawa Tengah. *Jurnal Studi Keislaman Vol.5 No.1*, 32.

Ni Luh Novi Arianti, Dkk. (2019). Menakar Keraguan Penggunaan QR Code Dalam Transaksi Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Bisnis ISSN: Vol. 16 No. 2*, 71.

Rokhmat Subagiyo. (2019). Era Fintech: Peluang dan Tantangan Bagi Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Vol. 7 No. 2*, 330-331.

Zuhrotun Nisak. (2018). Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Jurnal Ekonomi Vol. 3 No. 1*.

C. Wawancara dan Internet

Wawancara dengan Bapak Asyro Muharo Putra Tama *Customer Service* di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

Wawancara dengan Bapak Andry Dwi Syahputra Pimpinan Operasional CAPEM di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.

Wawancara dengan Bapak Rekimen Nasabah di Bank SUMUT KCP Syariah KCP Syariah Rantauprapat.

- Wawancara dengan Ibu Dini Septia Nasabah di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.
- Wawancara dengan Bapak Riaman Nasabah di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat.
- Wawancara dengan Saudari Dillah Nasabah di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat
- Wawancara dengan Saudari Maini Nasabah di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat
- Wawancara dengan Saudari Lijah Nasabah di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat
- Habibullah Al-Faruq. (2015, 05 05). Dipetik Mei 20, 2020, dari Pengertian Ancaman, Gangguan, Tantangan dan Hambatan: <https://habibullahurl.com>
- Reziana Nisaputra. (2017, Juni 17). Dipetik Mei 19, 2022, dari Fintech Jadi Ancaman Sekaligus Peluang Bagi Bank : <https://infobanknews.com/fintech-jadi-ancaman-sekaligus-peluang-bagi-bank/>
- Rio Brian. (19, Mei 2022). *Pengertian Peluang dan Usaha Menurut Para Ahli dan Bagaimana Membidiknya dengan Benar*. Dipetik Mei 19, 2022, dari maxmanroe.com: <https://www.maxmanroe.com/pengertian-peluang-usaha.html>

**Wawancara dengan Pihak Pegawai Bank SUMUT KCP Syariah
Rantauprapat**



**Wawancara dengan Pihak Nasabah Bank SUMUT KCP Syariah
Rantauprapat**





PEDOMAN WAWANCARA

A. Pihak Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat.

1. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu terhadap perkembangan *Fintech* di Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat ?
2. Bagaimana strategi Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dalam menghadapi perkembangan *Fintech* di Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat ?
3. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu terkait perkembangan *Fintech*, apakah *fintech* memberikan peluang terhadap Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat ?
4. Bagaimana menurut Bapak/ibu, apakah saat ini *Fintech* memberikan ancaman bagi Bank Sumut KCP Syariah ?
5. Bagaimana menurut Bapak/ibu terhadap *Fintech* yang menyediakan layanan OVO ?
6. Bagaimana menurut Bapak/ibu, apakah *Fintech* dapat mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah pada Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat ?
7. Apa saja layanan *Fintech* yang sudah digunakan Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat ?
8. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu mengenai *Fintech* yang akan menggantikan fungsi Bank di masa depan ?

B. Pihak Nasabah pengguna *Fintech*

1. Bagaimana menurut saudara/i dengan adanya *Fintech* mempermudah anda dalam melakukan transaksi ?
2. Bagaimana menurut saudara/i apakah dengan adanya *Fintech* tidak perlu lagi datang ke Bank ataupun *ATM* ?
3. Bagaimana menurut saudara/i, apakah layanan *M-Banking* memudahkan anda ?
4. Mengapa saudara/i menggunakan layanan *Fintech* dan apa *Fintech* yang anda gunakan ?

Lampiran Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan bapak Andry Dwi Syahputra, selaku Pimpinan Operasional CAPEM

<https://drive.google.com/file/d/1WEuqDzUp7DL8M-UZcQcTDBYk993DNY08/view?usp=drivesdk>

Hasil wawancara dengan bapak Riaman, selaku Nasabah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

<https://drive.google.com/file/d/1ZKJb0UwGY17KKx4zng7s8nIE8wXGoVh4/view?usp=drivesdk>

Hasil wawancara dengan ibu dini septia, selaku Nasabah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

https://drive.google.com/file/d/1ZETQh2Z_u2RA6YynBIhpal00_9tDTyeq/view?usp=drivesdk

Hasil wawancara dengan bapak Rekimen, selaku Nasabah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

https://drive.google.com/file/d/1ZDod6H7v-n20fo_wCCShsvi0GCYrPh44/view?usp=drivesdk

Hasil wawancara dengan Bapak Tama, selaku Customer Service di Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

<https://drive.google.com/file/d/1ZKPuKzGMe3HsNrvkXE562OYN8qQDLBIq/view?usp=drivesdk>

Hasil wawancara dengan saudari dilah, selaku Nasabah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

https://drive.google.com/file/d/1y_POJs4Xj0Fk_CEVJQYI2WEtA7f-UDDm/view?usp=drivesdk

Hasil wawancara dengan saudari Ijiah, selaku Nasabah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

<https://drive.google.com/file/d/10iLsqCkngDYLUXGa-8svwoZmwS0f1Vgi/view?usp=drivesdk>

Hasil wawancara dengan saudari Maini, selaku Nasabah Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

<https://drive.google.com/file/d/10ku8JogHijk9-0eChelv6C5b0mUPK00O/view?usp=drivesdk>

**Wawancara dengan Pihak Pegawai Bank SUMUT KCP Syariah
Rantauprapat**



**Wawancara dengan Pihak Nasabah Bank SUMUT KCP Syariah
Rantauprapat**





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Widiya Harum Hasibuan
2. Tempat Tanggal Lahir : Rantauprapat, 18 Mei 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 4 dari 4 Bersaudara
6. Alamat : Dusun Lestari, Labuhan Batu
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Handphone : 08127686047
9. Email : hasibuanwidya11@gmail.com

II. Pendidikan

1. SD Negeri 112199 Kp. Padang
2. SMP Negeri 1 Pangkatan
3. SMA Negeri 1 Pangkatan

III. Identitas Orangtua

1. Nama Ayah : Parlaungan
2. Pekerjaan Ayah : ASN
3. Nama Ibu : Hartati Melinda
4. Pekerjaan Ibu : ASN

IV. Motto Hidup

“ Jika Kau Tidak Berjalan Hari ini, Kau tidak akan Bisa Berlari Esok Hari “



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 344 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 Februari 2022

Yth. Bapak:


1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Ferri Alfadri : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Widiya Harum Hasibuan
NIM : 1840100040
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peluang dan Tantangan *Financial Technology* (Fintech) pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantau Prapat.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1612 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/07/2022
Hal : Mohon Izin Riset

26 Juli 2022

Yth. Pimpinan Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Widiya Harum Hasibuan
NIM : 1840100040
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Peluang dan Tantangan *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KANTOR CABANG SYARIAH : Pematangsiantar

KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100
Facsimile : (061) 414 2037 - 451 2652

Nomor : 420/KCSy05-Ops/L/2022
Lampiran : -

Pematangsiantar, 16 Agustus 2022

Kepada Yth:
Wakil Dekan Bidang Akademi
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Hal : Izin Pelaksanaan Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Sehubungan dengan surat dari Intitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan No. 1612/In.14/G.1/G.4c/TL.00/07/2022 tanggal 26 Juli 2022 perihal Izin Pelaksanaan Riset, dengan ini disampaikan sebagai berikut :

1. Izin Riset atas Mahasiswi Intitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Ditetujui dilaksanakan di Kantor Cabang Pembantu Syariah Rantau Prapat, adapun Mahasiswi tersebut :

Nama : Widiya Hanum Hasibuan
NIM : 1840100040
Judul Skripsi : Peluang dan Tantangan Financial Technology (fintech) pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat

2. Selesai melaksanakan Riset yang bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Riset kepada di PT. BANK SUMUT Cabang Syariah Pematangsiantar

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,
Kantor Cabang Syariah Pematangsiantar
Pemimpin Oprasional



NAJAMUDDIN
NPP. 1249.201080.110804

Cc : 1. PT. Bank Sumut Syariah Pematangsiantar
2. Sdri. Widiya Hanum hasibuan